

**MINAT PESERTA DIDIK KELAS ATAS SD 1 WIJIREJO  
KECAMATAN PANDAK KABUPATEN BANTUL  
DALAM PEMBELAJARAN SENAM IRAMA**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Menyusun Skripsi guna Memperoleh  
Gelara Sarjana Pendidikan



**DISUSUN OLEH :**

Purnomo Sari Dewi Fortuna

17604224066

**PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2021**

**MINAT PESERTA DIDIK KELAS ATAS SD 1 WIJIREJO KECAMATAN  
PANDAK KABUPATEN BANTUL DALAM PEMBELAJARAN SENAM**

**IRAMA**

Oleh :  
Purnomo Sari Dewi Fortuna  
NIM. 17604224066

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat peserta didik kelas atas SD 1 Wijirejo Kecamatan Pandak Kabupaten Bantul dalam pembelajaran senam irama.

Metode dalam penelitian ini adalah survei menggunakan angket. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas atas SD 1 Wijirejo Kecamatan Pandak Kabupaten Bantul yang berjumlah 89 peserta didik dan seluruhnya digunakan sebagai responden. Analisis data yang dilakukan menggunakan teknik analisis statistik dengan presentase.

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa minat peserta didik kelas atas SD 1 Wijirejo Kecamatan Pandak Kabupaten Bantul dalam pembelajaran senam irama relatif “sedang” hingga “tinggi” yang terbukti dengan diperoleh presentase pada kategori “sedang” sebesar 34.83% (31 peserta didik) dan kategori “tinggi” sebesar 37.1% (33 peserta didik). Kategori “sangat rendah” sebesar 11.2% (10 peserta didik), kategori “rendah” sebesar 16.8% (15 peserta didik), dan kategori “sangat tinggi” sebesar 0% (0 peserta didik). Variasi minat peserta didik kelas atas SD 1 Wijirejo Kecamatan Pandak Kabupaten Bantul dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal.

Kata Kunci : *minat, pembelajaran senam irama, sekolah dasar, kelas atas*

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Purnomo Sari Dewi Fortuna

NIM : 17604224066

Program Studi : PGSD Pendidikan Jasmani

Judul TAS : MINAT PESERTA DIDIK KELAS ATAS SD 1

WIJIREJO PANDAK BANTUL DALAM

PEMBELAJARAN SENAM IRAMA

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penelitian karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 20 April 2021

Yang Menyatakan,



Purnomo Sari Dewi Fortuna  
NIM. 17604224066

**LEMBAR PERSETUJUAN**

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul  
**MINAT PESERTA DIDIK KELAS ATAS SD 1 WIJIREJO DALAM  
PEMBELAJARAN SENAM IRAMA**

Disusun oleh :

Purnomo Sari Dewi Fortuna

NIM 17604224066

telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan  
Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.

Yogyakarta, 20 - April - 2021

Mengetahui,

Koordinator Program Studi



Dr. Hari Yulianto, M.Kes.  
NIP 19670701 199412 1 001

Disetujui,

Dosen Pembimbing,



Prof. Dr. Pamuji Sukoco, M.Pd.  
NIP. 19620806 198803 1 001

**LEMBAR PENGESAHAN**

Tugas Akhir Skripsi

**MINAT PESERTA DIDIK KELAS ATAS SD 1 WJIREJO KECAMATAN  
PANDAK KABUPATEN BANTUL DALAM PEMBELAJARAN SENAM  
IRAMA**

Disusun Oleh :


Purnomo Sari Dewi Fortuna  
NIM 17604224066

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi  
Pendidikan Guru Sekolah Dasar Penjas Fakultas Ilmu Keolahragaan,

Universitas Negeri Yogyakarta

Pada Tanggal 27 April 2021

**TIM PENGUJI**

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Prof. Dr. Pamuji Sukoco, M.Pd. Ketua Penguji/Pembimbing		28/5 - 2021
Dra. Farida Mulyaningsih, M.Kes. Sekretaris		28/5 - 2021
Dr. Jaka Sunardi, M.Kes., AIFO. Penguji		28/5 - 2021

Yogyakarta, ..... 31 ..... Mei 2021  
Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta  
Dekan,



Prof. Dr. Wawan Sundawan S, M. Ed. cy  
NIP. 196407071988121001

## HALAMAN MOTTO

1. “Tugasmu menjadi baik, bukan terlihat baik di mata manusia.” Habib Husein Ja’far Al-Hadar
2. “A dream you dream alone is only a dream. A dream you dream together is reality.” John Lennon
3. “Remember to look up the stars and not down at your feet. Try to make sense of what you see and wonder about what make the universe exist. Be curious and however difficult life may seem, there is always something you can do and succeed at. It matters that you don’t just give up.” Stephen Hawking

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT yang telah memberikan jalan yang mudah kepada saya sehingga dapat menyelesaikan studi di Universitas Negeri Yogyakarta, kupersembahkan karya kecilku ini untuk orang yang saya sayangi:

1. Kedua orangtua saya, Bapak Budi Raharja dan Ibu Sri Sudarmi.  
Terimakasih atas segala doa, nasihat yang tidak pernah berhenti diucapkan, bimbingan dan dukungan yang tidak pernah putus diberikan kepada saya, pengorbanan serta jeri payah Bapak dan Ibu dalam merawat saya dari kecil hingga sekarang saya bisa sampai di titik ini.
2. Adik saya Kalis Nur Hayati dan Asih Budi Ati yang selalu memberikan semangat kepada saya baik saat menjalani studi hingga mengerjakan Tugas Akhir Skripsi

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya, sholawat serta salam selalu kita sanjungkan kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad SAW berkat syafaat dan pertolongannya untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dengan judul “Minat Peserta Didik Kelas Atas SD 1 Wijirejo Dalam Pembelajaran Senam Irama” dapat disusun sesuai dengan harapan. Tugas Akhir Skripsi ini dapat saya selesaikan tentunya atas bantuan dan kerjasama dengan berbagai pihak. Berkenaan dengan hal itu, penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Pamuji Sukoco, M.Pd., sebagai pembimbing Tugas Akhir Skripsi yang telah banyak memberikan dorongan, arahan, semangat, selalu sabar dan memeberikan bimbingan yang tidak putus selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Bapak Dr. Hari Yulianto, M.Kes., Ketua Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Penjas yang telah memberikan persetujuan Tugas Akhir Skripsi ini.
3. Prof. Dr. Wawan Sundawan S, M. Ed. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan izin penelitian.
4. Ibu Bapak Dosen dan Karyawan FIK UNY yang telah dengan ikhlas memberikan ilmu, tenaga, dan waktunya untuk selalu memberikan yang terbaik dalam menyelesaikan studi di Universitas Negeri Yogyakarta.

5. Sarjilah, S,Pd., selaku Kepala Sekolah Dasar 1 Wijirejo Kecamatan Pandak Kabupaten Bantul yang telah memberikan kesempatan, waktu, dan tempat untuk melaksanakan penelitian
6. Ibu Suharti, S,Pd., selaku Guru Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar 1 Wijirejo Kecamatan Pandak Kabupaten Bantul yang telah memberikan kesempatan, waktu, dan tempat untuk melaksanakan penelitian.
7. Teman-teman dekat saya yang senantiasa memberikan dukungan dan motivasi.
8. Teman-teman PGSD Penjas C dan PGSD Penjas A yang senantiasa memberikan dukungan dan motivasi.
9. Semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Semoga atas seluruh bantuan yang berikan oleh semua pihak di atas menjadi amalan, manfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT. Kemudian Akhir Skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

Yogyakarta, 13 Januari 2021

Penulis



Purnomo Sari Dewi Fortuna  
NIM. 17604224066

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
ABSTRAK .....	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iv
LEMBAR PENGESAHAN .....	v
HALAMAN MOTTO .....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah .....	8
E. Tujuan Penelitian .....	8
F. Manfaat penelitian.....	9
BAB II.....	10
KAJIAN PUSTAKA.....	10
A. Deskripsi Teori.....	10
1. Hakikat Minat.....	10
2. Hakikat Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan....	18
3. Hakikat Senam .....	27

4. Hakikat Senam Irama .....	31
5. Karakteristik Peserta Didik Sekolah Dasar Kelas Atas .....	38
B. Penelitian Yang Relevan .....	41
C. Kerangka berfikir .....	43
BAB III .....	44
METODE PENELITIAN.....	44
A. Desain Penelitian.....	44
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	44
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	44
D. Definisi Operasional Variable Penelitian.....	45
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	46
F. Validitas dan Reliabilitas .....	48
BAB IV .....	52
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	52
A. Hasil Penelitian .....	52
B. Pembahasan.....	58
C. Keterbatasan Penelitian .....	65
BAB V.....	66
KESIMPULAN DAN SARAN.....	66
A. Kesimpulan .....	66
B. Implikasi Hasil Penelitian .....	66
C. Saran-Saran .....	66
DAFTAR PUSTAKA .....	68
LAMPIRAN .....	71

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Rincian Subjek Penelitian .....	45
Tabel 2. Kisi-kisi Angket Uji Coba.....	47
Tabel 3. Skor Alternatif Setiap Jawaban.....	50
Tabel 4. Norma Penilaian.....	51
Tabel 5. Deskripsi Statistik Minat Peserta Didik Kelas atas SD 1 Wijirejo Dalam Pembelajaran Senam Irama .....	52
Tabel 6. Distribusi Frekuensi Minat Peserta Didik Kelas Atas SD 1 Wijirejo Dalam Pembelajaran Senam irama .....	53
Tabel 7. Deskripsi Statistik Faktor Internal .....	54
Tabel 8. Distribusi Frekuensi Faktor Internal Minat Peserta Didik Kelas Atas SD 1 Wijirejo Dalam Pembelajaran Senam Irama.....	55
Tabel 9. Deskripsi Statistik Faktor Eksternal Kesehatan .....	56
Tabel 10. Deskripsi Statistik Faktor Eksternal Minat Peserta Didik Kelas Atas SD 1 Wijirejo Dalam Pembelajaran Senam Irama .....	56

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Kelas 6 SD .....	34
Gambar 2. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Kelas 6 SD .....	35
Gambar 3. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Kelas 6 SD .....	36
Gambar 4. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Kelas 6 SD .....	36
Gambar 5. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Kelas 6 SD .....	37
Gambar 6. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Kelas 6 SD .....	38
Gambar 7. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Kelas 6 SD .....	38
Gambar 8. Diagram Batang Minat Peserta Didik Kelas Atas SD 1 Wijirejo Dalam Pembelajaran Senam Irama .....	53
Gambar 9. Diagram Batang Faktor Internal Minat Peserta Didik Kelas Atas SD 1 Wijirejo Dalam Pembelajaran Senam Irama.....	55
Gambar 10. Diagram Batang Faktor Eksternal Minat Peserta Didik Kelas Atas SD 1 Wijirejo Dalam Pembelajaran Senam Irama.....	57

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Nilai Peserta Didik Kelas Atas .....	71
Lampiran 2. Soal Instrumen Penelitian .....	75
Lampiran 3. Tabel Data Penelitian Uji Coba Validitas dan Reliabilitas.....	78
Lampiran 4. Tabel Seluruh Data Penelitian .....	79
Lampiran 5. Deskriptif Statistik .....	81
Lampiran 6. Surat Ijin Uji Coba Instrumen Penelitian dari Fakultas.....	82
Lampiran 7. Surat Ijin Penelitian dari Fakultas .....	83
Lampiran 8. Surat Keterangan Uji Coba Instrumen Penelitian.....	84
Lampiran 9. Surat Keterangan Melakukan Penelitian .....	85
Lampiran 10. Kartu Bimbingan Skripsi .....	86
Lampiran 11. Surat Permohonan Dosen Pembimbing .....	87
Lampiran 13. Dokumentasi Penelitian.....	88

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) adalah olahraga pendidikan diselenggarakan sebagai bagian dari proses pendidikan yang teratur serta berkelanjutan baik melalui pendidikan nonformal maupun pendidikan formal. Pernyataan di atas sesuai dengan UU Nomor. 3 Tahun 2005 Pasal 1 Ayat 11 “Olahraga pendidikan adalah pendidikan jasmani (penjas) dan olahraga yang dilaksanakan sebagai bagian proses pendidikan yang teratur dan berkelanjutan agar memperoleh kepribadian, pengetahuan, kesehatan, keterampilan dan kebugaran jasmani. Pengembangan seseorang dilakukan dengan cara mengembangkan kemampuan jasmani, rohani, serta sosial peserta didik melalui penjas untuk membentuk kepribadian, watak, dan fisik, proses individu dalam perkembangannya adalah salah satu proses untuk mencapai tujuan penjas, yang dilengkapi oleh pernyataan Hidayah & Nurhayati (2013:118), Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan di sekolah selain bertujuan untuk menjaga kestabilan kesegaran jasmani siswa juga berperan sebagai media penanaman nilai-nilai olahraga yang terkandung di dalamnya, seperti halnya kesopanan, kejujuran, kedisiplinan, sportivitas, tanggung jawab, pantang menyerah dan pola hidup.

Penjas bertujuan untuk mengembangkan keterampilan secara menyeluruh dan tidak hanya mengembangkan fisik peserta didik saja, tetapi juga mengembangkan mental, sosial, emosional, intelektual serta kesehatan secara menyeluruh sehingga semua hal tersebut harus berjalan secara beriringan. Menurut

Winarno (2006 :2) penjas merupakan bagian integral dari proses pendidikan secara keseluruhan yang menggunakan aktivitas jasmani (fisik) sebagai media atau alat untuk mencapai sebuah tujuan. Tujuan dari penjas sendiri adalah untuk mengembangkan kemampuan individu baik secara organis, neuromuskuler dan intelektual serta emosional.

PJOK yang dilaksanakan di sekolah adalah proses pembelajaran jasmani olahraga dan kesehatan yang melibatkan kegiatan jasmani dan rohani. PJOK bertujuan untuk mendorong keterampilan peserta didik untuk mengembangkan keterampilan motorik halus maupun motorik kasar. PJOK merupakan suatu kegiatan pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan kebugaran melalui aktifitas gerak yang aktif. Salah satu bentuk pembelajaran untuk meningkatkan kebugaran jasmani melalui gerak yang aktif adalah melalui pembelajaran senam.

Senam biasa dikenal dalam Bahasa Indonesia sebagai salah satu cabang olahraga yang melibatkan performa gerakan yang memerlukan kekuatan, kecepatan dan keserasian gerakan fisik yang konstan atau teratur. Gerakan senam dapat menjadi sebuah alat perangsang perkembangan komponen-komponen kebugaran jasmani yaitu kekuatan dan daya tahan otot sebagian tubuh. Mahendra (2001 :10) menyatakan bahwa senam kependidikan diterapkan pada kegiatan pembelajaran senam dalam PJOK yang sasaran utamanya diarahkan untuk mencapai tujuan pendidikan yaitu dari segi aspek pertumbuhan dan perkembangan anak yang dirangsang melalui kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan senam. Macam-macam senam pada pembelajaran PJOK antara lain: senam lantai, senam aerobik, senam artistik dan senam irama.

Senam irama atau biasa disebut senam ritmik adalah gerakan-gerakan senam yang dilakukan dengan iringan irama musik. Senam irama dapat dilakukan tanpa alat atau dengan alat. Senam irama merupakan salah satu materi mata pelajaran PJOK dengan tujuan agar peserta didik menguasai senam irama yang dilakukan dengan iringan irama musik dan tanpa menggunakan alat. Tujuan pembelajaran senam irama dapat tercapai apabila peserta didik memiliki minat.

Menurut Astuti (2015 :71) menjelaskan minat adalah suatu kondisi adanya kemauan yang berasal dari dalam diri terhadap sesuatu yang diinginkan. Minat adalah rasa ketertarikan seseorang terhadap sesuatu dengan tingkat tinggi, dimana rasa tersebut berasal dari dirinya sendiri. Rasa ketertarikan akan ditunjukkan kepada sesuatu dalam bentuk aksi. Minat peserta didik terhadap suatu pembelajaran menjadi peran penting dalam motivasi belajar. Ketertarikan terhadap sesuatu hal yang dipelajari peserta didik akan terdorong menjadi lebih termotivasi dan melakukan aksi belajar dengan lebih giat. Semakin tinggi minat peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran maka akan semakin tinggi motivasi belajar dan nilai yang didapat akan memuaskan.

Pentingnya minat peserta didik terhadap pembelajaran senam irama untuk mewujudkan kebugaran peserta didik melalui aktifitas gerak yang aktif ditemukan pada kurikulum 2013. Senam irama termasuk muatan PJOK kelas atas yaitu terdapat dalam Kompetensi Dasar (KD), poin KD untuk kelas IV yaitu dalam KD 4.5, kelas V dalam KD 4.6, dan kelas VI KD 4.6. KD tersebut berbunyi “mempraktikkan pola gerak dasar berirama bertema budaya daerah yang sudah

dikenal yang dilandasi konsep gerak mengikuti irama (ketukan) tanpa/dengan musik”.

Berdasarkan hasil observasi selama Praktik Kependidikan (PK) dari tanggal 16 juli 2020 sampai 26 Oktober 2020 di Sekolah Dasar (SD) 1 Wijirejo diketahui pelaksanaan pembelajaran senam irama pada masa pandemi tetap melaksanakan pembelajaran yaitu praktek di lapangan dengan mematuhi protokol kesehatan dan peraturan daerah setempat. Pemerintah Kabupaten Bantul memberikan kebijakan bagi setiap SD untuk melaksanakan pembelajaran daring dan pembelajaran tatap muka terbatas di setiap SD di Bantul, karena rata-rata peserta didik sekolah dasar berada dalam satu domisili yang sempit dan tidak terlalu luas sehingga dengan berbagai pertimbangan maka tetap dilaksanakan pembelajaran secara luring namun terbatas dan tetap melaksanakan protokol kesehatan dengan menjaga jarak, memakai masker dan selalu mencuci tangan. Pelaksanaan pembelajaran tatap muka terbatas dilaksanakan dengan sistem bergiliran masuk sekolah, dalam satu hari ada sekitar 50% yang terdiri dari 7-10 peserta didik yang melaksanakan pembelajaran di sekolah pada setiap kelasnya, tergantung jumlah masing-masing peserta didik di setiap kelas untuk melaksanakan pembelajaran secara luring baik di dalam kelas maupun pembelajaran di luar ruangan salah satunya yaitu pembelajaran PJOK.

Pembelajaran PJOK yang dilaksanakan di SD 1 Wijirejo salah satunya adalah pembelajaran senam irama untuk peserta didik kelas atas, pembelajaran dilaksanakan menggunakan dua metode pembelajaran yaitu secara daring dan luring. Pembelajaran secara daring yaitu peserta didik melaksanakan pembelajaran online atau pembelajaran jarak jauh, guru berperan memberikan materi

pembelajaran berupa video senam irama yang di dalamnya ada gerakan senam yang diiringi dengan irama musik, kemudian peserta didik akan diberikan tugas oleh guru. Dalam tugasnya peserta didik harus menghafalkan gerakan, menirukan gerakan senam tersebut dan di video. Peserta didik harus mengirimkan tugas berupa video tersebut ke guru secara pribadi melalui aplikasi Whatsapp. Peserta didik yang hadir di sekolah yaitu melaksanakan pembelajaran senam irama secara luring, guru akan memberikan materi pembelajaran senam irama dengan menjelaskan materi, memberikan contoh, menginstruksikan peserta didik untuk berlatih, dan memberikan tugas kepada peserta didik untuk mempraktekkan gerakan senam irama yang di iringi dengan irama musik.

Pada saat pelaksanaan pembelajaran senam irama untuk kelas atas di SD 1 Wijirejo tidak dapat seluruh peserta didik diamati secara langsung di sekolah, karena pada saat pembelajaran dilaksanakan dilakukan pembatasan sosial pada masa pandemi maka jumlah peserta didik yang diamati terbatas dan sebagian lainnya melaksanakan pembelajaran secara online. Pada saat pembelajaran diketahui banyak peserta didik kelas atas yang mengikuti pembelajaran tatap muka terbatas terlihat kurang berminat terhadap pembelajaran senam irama. Pada saat pembelajaran senam irama sedang dilaksanakan peserta didik kurang memusatkan perhatian terhadap guru dan materi, mereka hanya duduk melihat dan mengobrol saat guru memberikan penjelasan tentang materi ataupun contoh gerakan senam irama. Berdasarkan hal tersebut saya melakukan wawancara singkat terhadap peserta didik yang duduk dan mengobrol, mereka menyatakan “memeng” (bahasa jawa) yang artinya malas. Mereka mengatakan bahwa merasa malas mengikuti

pembelajaran senam irama karena merasa tidak berminat, merasa malas untuk banyak bergerak kemudian membuat mereka berkeringat, padahal pelaksanaan pembelajaran senam irama dilakukan di halaman sekolah dikarenakan pembelajaran yang dilakukan saat masa pandemi sehingga bertujuan untuk menghindari berkerumun dengan ruangan yang sempit, selain itu pembelajaran yang dilaksanakan di lapangan terbuka dapat melakukan gerakan lebih leluasa. Sarana dan prasarana yang disediakan serta digunakan dapat dikatakan memadai seperti lapangan yang luas dan rindang juga penggunaan alat tape recorder yang masih baru dan dapat berfungsi dengan baik, irama musik dan ketukan yang dikeluarkan juga terdengar jelas.

Selain pernyataan di atas peserta didik juga menyatakan bahwa musik yang digunakan untuk mengiringi senam irama kurang menarik, menurut mereka musik yang digunakan untuk orang dewasa, maksudnya yaitu musik yang digunakan membosankan untuk di dengar karena sudah sering di dengarkan saat di rumah dan di media online lainnya, apalagi disekolah dipadukan dengan gerakan senam dan musiknya di ulang-ulang hingga mereka merasa bosan. Peserta didik juga mengatakan bahwa penjelasan materi dan dalam memberikan contoh kurang menarik, dalam pelaksanaan pembelajarannya guru menjelaskan senam irama kemudian memberikan contoh gerakan dan peserta didik menirukan gerakan yang dicontohkan oleh guru, dilakukan berulang-ulang hingga semua dapat melakukan dan kemudian dilakukan menggunakan irngan musik untuk senam irama diulangi dari awal hingga akhir sampai semua dapat melakukan, namun banyak yang tidak

mau mengikuti berjalannya pembelajaran sehingga banyak yang tidak dapat melakukan gerakan senam irama.

Peserta didik yang melaksanakan pembelajaran tatap muka secara terbatas di sekolah dengan melaksanakan pembelajaran senam irama banyak yang tidak mau mengikuti berjalannya pembelajaran, begitu pula dengan peserta didik yang melaksanakan pembelajaran secara online atau jarak jauh karena banyak peserta didik yang tidak mengirimkan tugas berupa video senam irama yang sudah diberikan kepada peserta didik. Berdasarkan dokumen penilaian dari guru hasil belajar senam irama peserta didik kelas atas khususnya kelas VI rendah dalam nilai dan banyak yang tidak mengumpulkan tugas berupa video untuk matapelajaran senam irama, kemudian untuk peserta didik kelas IV dan V juga memiliki rata-rata nilai yang rendah untuk senam irama dibandingkan mata pelajaran lainnya.

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara di atas perlu ditelusuri lebih lanjut tentang minat peserta didik kelas atas SD 1 Wijirejo dalam pembelajaran senam irama. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui “minat peserta didik kelas atas SD 1 Wijirejo kecamatan Pandak kabupaten Bantul dalam pembelajaran senam irama”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diketahui permasalahan yang terjadi. Permasalahan yang dapat diidentifikasi sebagai berikut.

1. Mengapa peserta didik tidak mengikuti pembelajaran senam irama.
2. Mengapa peserta didik duduk-duduk saat pembelajaran senam irama.
3. Mengapa peserta didik mengobrol saat pembelajaran senam irama.

4. Mengapa memberi pernyataan “memeng” saat diegur saat sedang duduk-duduk.
5. Mengapa musik yang digunakan kurang menarik minat peserta didik?
6. Apakah guru dalam memberikan contoh berpengaruh dalam hasil belajar.
7. Apakah penjelasan guru yang kurang baik berpengaruh pada proses pembelajaran.
8. Mengapa hasil belajar senam irama rendah.

### **C. Batasan Masalah**

Pembahasan agar mengerucut dan tidak terlalu jauh dan luas maka perlu diberikan batasan supaya ruang lingkup penelitian menjadi lebih fokus. Berdasarkan dari identifikasi masalah di atas penelitian ini dibatasi hanya masalah minat peserta didik kelas atas SD 1 Wijirejo dalam pembelajaran senam irama.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan pembatasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah inti dari penelitian adalah “Seberapa tinggi minat peserta didik kelas atas SD 1 Wijirejo Pandak Bantul dalam pembelajaran senam irama?”

### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan masalah yang dijabarkan di atas, tujuan dari penelitian ini adalah bertujuan untuk dapat mengetahui minat peserta didik kelas atas di Sekolah Dasar 1 Wijirejo Pandak Bantul dalam pembelajaran senam irama.

## **F. Manfaat penelitian**

Manfaat penelitian yang diperoleh jika mengetahui minat peserta didik yaitu agar dapat bermanfaat untuk pembelajaran dan siapapun baik secara teoretis maupun praktis.

### 1. Manfaat Teoretis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bacaan dan referensi bagi penulis baru yang akan melaksanakan penelitian dan membutuhkan tulisan ini di masa yang akan datang.
- b. Menambah wawasan dan pengetahuan bagi pendidik, sebagai bacaan atau referensi dalam perencanaan pembelajaran senam irama agar pembelajaran lebih berkualitas.

### 2. Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini dapat digunakan guru untuk menerapkan cara atau metode yang lebih menyenangkan saat pembelajaran untuk meningkatkan minat peserta didik dalam pembelajaran senam irama.
- b. Guru PJOK dapat menjadikan penelitian ini acuan untuk mengetahui kendala yang dialami peserta didik sekolah dasar dalam pembelajaran senam irama.
- c. Bagi sekolah, penelitian ini dapat memberikan sumbangan ilmu pada sekolah untuk memperbaiki proses pembelajaran senam irama.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Deskripsi Teori**

##### **1. Hakikat Minat**

###### **a. Pengertian minat**

Minat dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008 :1027) adalah adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, perhatian ataupun kesukaan. Seseorang akan merasakan perasaan suka atau berminat terhadap sesuatu hal, maka ia akan memiliki kecenderungan untuk memberi perhatian yang lebih kepada hal tersebut. Dalam aspek psikologi rasa suka atau ketertarikan terhadap sesuatu akan ditunjukkan melalui antusias, partisipasi, maupun keaktifan dalam mengikuti atau melakukan hal yang disukai.

Menurut Muhayatsyah (2017 :23) minat dapat diartikan sebagai suatu kecenderungan untuk memberi perhatian dan bertindak terhadap orang, aktivitas, dan situasi yang menjadi objek dari minat tersebut dengan disertai perasaan senang. Seseorang akan merasakan kesenangan terhadap hal yang ia sukai, sehingga akan menumbuhkan keinginan untuk mempelajari hal yang diminati atau disukai. Jika seseorang memiliki keinginan yang besar terhadap suatu hal maka perasaan suka akan menjadi pondasi untuk meningkatkan keinginan untuk mendalaminya. Kesukaan atau ketertarikan terhadap suatu hal akan memberikan efek yang besar terhadap individu, efek yang diberikan akan memperkuat dorongan motivasi pada individu tersebut dalam mencari tahu detail dan akan semakin penasaran pada hal tersebut sehingga ia akan selalu belajar dan mencari hal baru untuk dipelajari.

Menurut Sutrisno (2021 :11) Minat menjadikan seorang pembelajar bersungguh-sungguh mengalami pembelajaran karena dorongan yang timbul dari hati secara terus menerus dan semakin kuat sehingga ia sendiri memotivasi dirinya untuk melakukan sesuatu hal tertentu. Keinginan tidak bisa tumbuh jika tidak ada minat dari dalam diri individu, maka saat individu memiliki minat terhadap suatu hal adalah sebuah dorongan psikologis dari dalam dirinya dengan kuat dan secara terus menerus sehingga pada akhirnya ia akan menunjukkan minat tersebut dengan cara melakukan aksi. Aksi adalah bukti nyata dan bentuk usaha dalam mengekspresikan ketertarikan terhadap hal tersebut. Bentuk aksi yang ditunjukkan adalah akibat dari dorongan minat untuk berusaha mengikuti serta belajar mendalami hal yang disukainya dan menengok ke dunia luar untuk berinteraksi.

Keinginan yang didorong oleh suatu dorongan dari dalam diri tanpa paksaan orang lain, ia akan berusaha dengan sungguh-sungguh untuk mengikuti/melakukan hal tersebut. Minat seseorang akan tumbuh menjadi tekad setelah dirinya melihat, mengamati, membandingkan serta telah mempertimbangkan hal tersebut dengan keinginan, kebutuhan dan hal yang diinginkan, maka apapun kesulitan dan rintangannya ia akan bersungguh-sungguh untuk menjalani kegiatan tersebut. Individu tersebut akan mendapatkan hasil yang baik jika ia memiliki minat dalam suatu hal karena ia pasti akan bersungguh-sungguh dalam berusaha.

Dengan seluruh pernyataan dan analisi di atas maka dapat dikatakan atau disimpulkan bahwa minat atau keinginan akan tumbuh jika ada dorongan dari dirinya sendiri dengan merasakan kesenangan pada suatu hal kemudian akan berpengaruh terhadap adanya motivasi, rasa ingin tahu, tingkat partisipasi dan

seberapa besar dorongan dari dalam untuk berusaha sungguh-sungguh dalam menunjukkan atau melakukan aksi untuk dapat menekuni hal yang diminati sehingga akan mempengaruhi hasil akhir pada anak tersebut.

b. Faktor yang mempengaruhi minat

Minat pada suatu aktivitas yang dilakukan oleh individu akan dipengaruhi oleh 2 faktor yaitu faktor internal yang memunculkan minat dari dalam individu tersebut, faktor eksternal yang dapat menumbuhkan minat melalui respon dari lingkungan, di dalam penyebab faktor internal dan faktor eksternal tersebut termasuk dalam kategori perhatian dan aktivitas. Sesuai dengan pernyataan Purwanto (2007 :08) minat dipengaruhi oleh dua faktor sebagai berikut.

1. Faktor instrinsik atau faktor dari dalam yaitu bahwa sesuatu perbuatan yang diinginkan karena individu tersebut senang melakukannya. Minat timbul dan datang dari dalam individu tersebut, berawal dari senang melakukan perbuatan demi perbuatan, seperti rasa senang, memiliki perhatian lebih, semangat, emosi, dan motivasi.
2. Faktor ekstrinsik atau faktor dari luar yaitu bahwa suatu perbuatan yang dilakukan individu berdasar atas dorongan dari luar, seperti dorongan dari lingkunganm orangtua dan guru.

1) Faktor Internal (Faktor dari dalam)

Menurut Salah & Bib dalam Muhayarsyah (2017 :24-25) untuk menentukan tumbuhnya minat yaitu didasari oleh beberapa faktor internal yang termasuk dalam kategori perhatian dan aktivitas yaitu sebagai berikut.

a. Faktor Individu

Faktor individu adalah adanya motivasi yang menumbuhkan dorongan minat dari dalam diri untuk melakukan hal yang diminati, hal tersebut dapat tumbuh berdasarkan rasa ingin tahu sehingga akan tumbuh rasa ingin belajar, melakukan hal tersebut, memperluas pengetahuan dan lain-lain. Dorongan dari dalam untuk melakukan suatu hal maka akan membangkitkan minat individu untuk melakukan hal tersebut hingga mencapai titik dimana ia mendapatkan hasil dan kepuasan.

b. Motif Sosial

Motif sosial menjadi salah satu faktor yang turut berperan dalam membangkitkan minat pada suatu hal atau aktivitas, misalnya minat kepada olahraga senam irama yang timbul karena ingin mendapat perhatian, penerimaan dan persetujuan dari orang lain. Begitu juga minat untuk melakukan atau belajar suatu hal akan timbul jika mendapatkan penghargaan dari masyarakat.

c. Faktor Emosional

Minat akan semakin tumbuh jika individu sudah melakukan aktivitas yang diminati dan mendapatkan timbal balik. Timbal balik yang didapatkan adalah sebuah keuntungan dan kepuasan dari melakukan aktivitas tersebut, hal itu dapat menjadi faktor emosional yang turut mendukung minat seseorang jika mendapatkan sebuah kesuksesan dari hal tersebut. Usaha dan kerja keras yang dikerahkan akan dirasa berbanding lurus dengan hasil yang diterima, sama-sama besar dan memuaskan.

## 2) Faktor Eksternal (Faktor dari luar)

Faktor eksternal yang mempengaruhi minat menurut Sutrisno (2021 :16) yaitu ada 3 faktor eksternal yang mempengaruhi minat termasuk dalam kategori perhatian dan aktivitas yaitu sebagai berikut.

### a. Faktor Keluarga

Keluarga adalah sekolah pertama untuk anak, pelajaran pertama yang diterima oleh anak adalah pelajaran yang diberikan oleh keluarga, hal tersebut diperkuat dengan pernyataan dari Sutjipto Wirowidjojo yang menyatakan bahwa keluarga adalah lembaga pendidikan yang pertama dan utama. Peran orangtua sangat penting untuk anak, perhatian dan dukungan terhadap anak dalam mendukung minat sangat penting karena hal tersebut akan mempengaruhi semangat anak dalam melakukan aksi untuk mendalami minat dengan cara tekun, giat atau malah bersantai-santai dan kurang berminat dalam melakukan hal tersebut. Selain dukungan dari keluarga berupa perhatian, suasana dalam rumah juga mempengaruhi minat pada anak dalam melakukan suatu aktivitas.

Dalam keluarga faktor ekonomi menjadisebuah faktor yang berpotensi sangat berpengaruh dan berperan cukup penting untuk mendukung minat anak, contoh yang umum adalah sarana dan prasarana yang dapat disediakan oleh orangtua. Ketersediaan sarana dan prasarana akan sangat mendukung minat anak untuk belajar dan melakukan hal yang ia minati karena banyak hal yang dimudahkan jika semua tersedia dengan baik, namun jika sarana dan prasarana yang disediakan terbatas bahkan kurang maka akan menghambat semangat anak untuk melakukan hal yang ia minati. Contoh anak yang awalnya semangat untuk berlatih

hal yang diminati namun akibat kekurangannya sarana atau prasarana untuk mendukung hal tersebut maka ia akan merasa malas dan kurang motivasi untuk mempelajari hal tersebut lebih mendalam.

Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan bahwa dukungan moral dan moril dari keluarga menjadi faktor dari keluarga yang sangat penting untuk mendukung minat anak terhadap hal yang ia sukai atau tekuni.

#### b. Faktor Sekolah

Faktor sekolah yang sangat mempengaruhi minat belajar peserta didik yaitu mencakup kurikulum, metode mengajar, dan pekerjaan rumah. Metode mengajar adalah cara yang harus dilaksanakan dalam mengajar sebagai metode untuk menyampaikan ilmu dalam sebuah pembelajaran. Metode akan mempengaruhi minat peserta didik dalam belajar, jika metode yang digunakan kurang baik, guru dalam penguasaan materi yang kurang dan penyampaian yang monoton maka dapat menjadi faktor yang dapat mempengaruhi peserta didik untuk dapat belajar dengan rajin atau malas karena bosan. Pembelajaran yang menarik dapat diupayakan dengan pendalaman materi, cara penyampaian, serta penyediaan fasilitas yang menarik agar peserta didik menjadi lebih berminat dalam mengikuti pembelajaran. Guru sebaiknya menggunakan metode mengajar yang tepat, efektif dan efisien sebagai upaya meningkatkan minat belajar peserta didik.

Kurikulum dapat diartikan sebagai jumlah kegiatan yang diberikan kepada peserta didik, kegiatan itu sebagian besar adalah menyajikan bahan pembelajaran. Bahan pelajaran yang disampaikan disesuaikan dengan kebutuhan bakat, minat dan perhatian peserta didik dan diberikan atau disajikan dengan tidak terlalu padat

disesuaikan dengan kebutuhan porsi dari masing-masing sekolah. dengan adanya kesesuaian kurikulum dengan kebutuhan peserta didik maka akan meningkatkan minat belajar peserta didik dan mendapatkan hasil belajar yang memuaskan.

Pekerjaan rumah atau tugas yang diberikan guru kepada peserta didik untuk dikerjakan di rumah harus diberikan dengan porsi yang tepat, tujuan dari pekerjaan rumah adalah untuk mendorong peserta didik tetap ingat untuk belajar di rumah dengan mengerjakan tugas tersebut. Tugas yang terlalu banyak akan menjadi penghambat untuk peserta didik karena terlalu banyak hal yang harus dikerjakan dan akan merasa bosan sehingga peserta didik tidak memiliki kesempatan untuk mengerjakan kegiatan yang lain. Untuk menghindari hal tersebut maka dalam memberikan pekerjaan rumah harus dalam porsi yang tepat, tidak terlalu banyak namun juga tidak terlalu sedikit.

#### c. Faktor Masyarakat

Faktor masyarakat juga berpengaruh terhadap minat belajar peserta didik. Berikut beberapa faktor masyarakat yang bisa mempengaruhi minat belajar peserta didik.

##### a) Kegiatan dalam masyarakat

Disamping belajar peserta didik di sekolah maupun di rumah juga mempunyai kegiatan-kegiatan misalnya osis, karang taruna atau organisasi-organisasi lain di luar sekolah. bila kegiatan tersebut dilakukan secara berlebihan dapat menurunkan semangat belajar peserta didik karena sudah terlanjur senang dalam organisasi atau kegiatan tersebut. Untuk mengantisipasi hal tersebut orangtua

harus berperan mengingatkan dan membatasi sewajarnya agar tidak hanyut dalam organisasi atau kegiatan yang tidak menunjang belajar.

b) Teman bergaul

Pengaruh dari teman bergaul peserta didik lebih cepat masuk dalam jiwa peserta didik, baik akan berpengaruh baik terhadap peserta didik atau dapat berpengaruh buruk. Untuk mencegah pengaruh yang tidak diinginkan maka orang tua seyogyanya memperhatikan pergaulan dan memberikan pengertian bagaimana cara membedakan hal yang baik dan yang buruk, serta memberikan pengertian akibat dari tindakan baik dan akibat atau resiko dari perbuatan yang akan dilakukan jika melakukan hal-hal yang buruk. Tugas orang tua hanya mengontrol dari belakang, namun juga tidak terlalu membebaskan peserta didik karena pelajar masih dalam pengawasan orang tua dan wajib dibimbing dengan sabar dan bijaksana.

Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan bahwa di dalam faktor-faktor yang mempengaruhi minat ada dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal, dalam masing-masing faktor tersebut didasari oleh beberapa penyebab lainnya. Penyebab dalam faktor internal yaitu terdiri dari dua kategori yaitu perhatian dan aktivitas dimana di dalamnya terdapat faktor individu, faktor motif sosial, dan faktor emosional. Penyebab di dalam faktor eksternal juga terdiri dari perhatian dan aktivitas yang di dalamnya terdapat faktor yang mempengaruhi yaitu faktor keluarga, faktor sekolah, faktor masyarakat, dan faktor teman. Maka dalam masing-masing faktor internal dan faktor eksternal terdiri dari perhatian dan aktivitas yang

di dalamnya terdapat masing-masing hal yang dapat mempengaruhi secara lebih rinci.

## **2. Hakikat Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan**

### **a. Pengertian Pembelajaran**

Pembelajaran berasal dari kata belajar dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008 :23) artinya berusaha mengetahui; berusaha memperoleh ilmu pengetahuan. Usaha untuk mengetahui dan memperoleh ilmu pengetahuan harus ada sebuah interaksi untuk lebih mengetahui banyak hal dengan cara saling bertukar informasi antara dua individu atau lebih. Proses interaksi tersebut disebut dengan pembelajaran, didalamnya ada interaksi penyampaian pengetahuan dari satu orang ke orang lain maupun terhadap sesuatu kelompok sehingga terjadi sebuah perubahan atau bertambahnya pengetahuan menjadi lebih banyak yang diketahui.

UU RI Nomor 20 Tahun 2003 pembelajaran adalah sebuah proses interaksi pendidik dengan peserta didik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran dalam arti umum yaitu sebagai sebuah proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungan di sekitarnya sehingga terjadi perubahan perilaku ke arah yang lebih baik. Interaksi antara guru dan peserta didik akan saling mempengaruhi dan saling berhubungan antara komponen satu dan komponen yang lainnya. Hal tersebut di dukung oleh pernyataan (Muktiani, 2014: 26). Menurut Darmadi (2017:2) yang mengemukakan bahwa pembelajaran adalah interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar dalam lingkungan sekolah.

Menurut Safairoh (2016 :119) pembelajaran adalah proses interaksi antara pendidik, antar peserta didik dan sumber belajar lainnya pada suatu lingkungan

belajar yang berlangsung secara edukatif ,untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan maka peserta didik harus dapat membangun sikap, pengetahuan dan keterampilannya . Pembelajaran bukan hanya terjadi antara pendidik dan peserta didik saja, namun juga terjadi interaksi peserta didik dengan peserta didik lainnya, hal tersebut dapat terjadi di dalam pembelajaran karena adanya diskusi dan bertukar pikiran satu sama lain. Selain antar peserta didik lingkungan belajar juga berpengaruh dalam pembelajaran, yaitu sebagai sumber ilmu untuk dipelajari dan di diskusikan sehingga dapat menemukan hal-hal yang baru serta ilmu yang baru. Dalam pembelajaran tidak hanya difokuskan pada pemahaman materi saja, namun harus diperhatikan hal lain yaitu cara membangun sikap peserta didik yang baik, mengembangkan pengetahuan serta keterampilan peserta didik untuk mencapai tujuan dan keberhasilan pendidikan yang telah ditetapkan dengan cara yang edukatif, sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Mulyaningsih (2009: 54) bahwa pembelajaran ialah membelajarkan peserta didik menggunakan asas pendidikan maupun teori belajar merupakan penentu utama keberhasilan pendidikan.

Menurut Millah (2017:253) kegiatan pembelajaran merupakan proses membangun pengalaman yang dilakukan secara sistematis dan bertujuan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik. Proses pembelajaran dapat dilakukan secara sistematis dan bertujuan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik, dengan proses pembelajaran yang dilakukan lebih bermakna dan menyenangkan. Pembelajaran yang dilaksanakan dengan proses yang menyenangkan dan tetap

mengandung makna dengan tujuan awal maka akan lebih menarik minat peserta didik.

Menurut Kamsinah (2008 :105) proses pembelajaran ialah terjadinya saling mempengaruhi antara komponen tujuan, guru, peserta didik, materi, jenis kegiatan yang dilakukan, dan sarana pembelajaran dalam suatu sistem lingkungan. Komponen-komponen dari proses pembelajaran sangat berpengaruh di dalamnya mulai dari tujuan pembelajaran harus menjadi patokan atau dasar untuk guru memilihkan materi yang tepat untuk tujuan tersebut, bagaimana metode atau cara penyampaian materi yang harus digunakan, memilih jenis kegiatan yang untuk penyampaian materi agar efektif dan efisien serta bagaimana seorang guru mengontrol peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran dan memahami materi yang disampaikan.

Menurut Sudirman (1989 :90) proses pembelajaran merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian kegiatan mulai dari perencanaan, pelaksanaan hingga penilaian. Perencanaan dalam proses pembelajaran adalah hal yang sangat penting, rencana atau rancangan pembelajaran dibuat sesuai dengan tujuan dan kebutuhan pelaksanaan pembelajaran di lapangan. Rancangan pembelajaran berguna sebagai tuntunan bagaimana cara pelaksanaan mulai dari awal pembelajaran hingga akhir pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan berdasarkan rencana yang sudah disusun dari awal, namun jika saat pelaksanaan harus dilakukan penyesuaian dengan keadaan di lapangan merupakan hal yang sah untuk dilakukan jika memang tidak bisa sama persis pada rencana awal, namun diusahakan masih tetap berpegang pada tujuan pembelajaran. Penilaian adalah

kegiatan yang penting dilakukan untuk dapat melihat hasil dari proses pembelajaran yang telah dilakukan sehingga dapat melihat dari seluruh hasil apakah peserta didik dapat memahami materi yang telah diajarkan atau tidak.

Dari pernyataan-pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah sebuah proses interaksi antara pendidik, peserta didik dan lingkungan yang bertujuan untuk menjadi ke arah yang lebih baik dengan cara yang edukatif agar peserta didik dapat memahami materi, membangun sikap, mengembangkan pengetahuan serta keterampilan peserta didik secara sistematis yang terencana dengan pelaksanaan yang baik dan diakhiri dengan penilaian agar dapat mengukur tingkat keberhasilan peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran dengan baik.

Menurut Rahyubi (2012 :234) bahwa dalam pembelajaran mempunyai beberapa komponen-komponen yang penting, yaitu tujuan pembelajaran, kurikulum, guru, peserta didik, metode, materi, media, dan evaluasi. Masing-masing dijelaskan sebagai berikut.

#### 1) Tujuan Pembelajaran

Tujuan aktivitas pembelajaran adalah agar terjadi sebuah proses belajar dalam diri peserta didik. Tujuan pembelajaran adalah pencapaian target atau hal-hal yang harus dicapai dalam proses pembelajaran. Tujuan pembelajaran berkaitan dengan dimensi afektif, kognitif, dan psikomotorik. Tujuan dapat tercapai jika pembelajaran atau peserta didik mampu menguasai dimensi afektif dan kognitif dengan baik, serta cekatan dan terampil dalam aspek psikomotornya.

## 2) Kurikulum

Secara etimologis, kurikulum berasal dari bahasa Yunani “curir” yang artinya “pelari” dan “curere” yang memiliki arti “tempat berpacu”. Yaitu suatu jarak yang harus ditempuh oleh seorang pelari mulai dari garis start sampai garis finis. Secara terminologis, kurikulum mengandung arti sejumlah pengetahuan atau mata pelajaran yang harus ditempuh atau diselesaikan peserta didik guna mencapai suatu tingkatan atau ijazah. Kurikulum merupakan sebagai sebuah rancangan pendidikan mempunyai kedudukan yang sangat strategis dalam seluruh aspek kegiatan pendidikan. Pentingnya peranan sebuah kurikulum di dalam pendidikan dan di dalam perkembangan kehidupan manusia, maka dalam penyusunan kurikulum harus dilakukan menggunakan landasan yang kokoh dan kuat.

## 3) Guru

Guru yaitu seorang yang mengajar suatu ilmu. Dalam bahasa Indonesia, guru umumnya merujuk pada pendidik profesional dengan tugas utama mengajar, mendidik, membimbing, melatih, mengarahkan, memfasilitasi, menilai, dan mengevaluasi peserta didik. Peranan seorang guru tidak hanya terbatas sebagai pengajar (penyampai ilmu pengetahuan), tetapi juga sebagai pembimbing, pengembang, dan pengelola kegiatan pembelajaran yang dapat memfasilitasi kegiatan belajar peserta didik dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

#### 4) Peserta Didik

Peserta didik adalah individu yang mengikuti suatu program di bawah bimbingan guru atau beberapa guru, instruktur, dan pelatih yang disebut program pendidikan di sekolah atau lembaga pendidikan

#### 5) Metode

Metode pembelajaran adalah model dan dapat dikatakan sebuah cara yang dilakukan untuk menggelar aktivitas belajar mengajar agar berjalan dengan baik. Metode pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran motorik ada beberapa metode yang sering diterapkan yaitu metode ceramah, metode tanya jawab, metode diskusi, metode demonstrasi, metode karyawisata, metode eksperimen, metode bermain peran/simulasi, dan metode eksplorasi.

#### 6) Materi

Materi merupakan salah satu faktor penentu keterlibatan peserta didik. Jika materi pelajaran yang diberikan menarik, kemungkinan besar keterlibatan peserta didik akan tinggi. Sebaliknya, jika materi yang diberikan tidak menarik, keterlibatan peserta didik akan rendah atau bahkan tidak peserta didik akan menarik diri dari proses pembelajaran motorik.

## 7) Alat Pembelajaran (Media)

Media pada hakikatnya merupakan salah satu komponen dari sistem pembelajaran. Sebagai sebuah komponen, media harus sesuai dengan proses pembelajaran secara menyeluruh, karena media merupakan bagian integral.

## 8) Evaluasi

Evaluasi adalah kegiatan mengumpulkan data seluas luasnya, sedalam dalamnya yang bersangkutan dengan kapabilitas peserta didik, guna mengetahui sebab akibat dan hasil belajar peserta didik yang dapat mendorong dan mengembangkan kemampuan belajar. Untuk menjadikan evaluasi efektif harus memiliki tujuan yang jelas dan dasar yang kuat. Dasar evaluasi yang dimaksud adalah filsafat, psikologi, komunikasi, kurikulum, manajemen, sosiologi, antropologi, dan lain sebagainya.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah usaha dari seorang guru untuk membuat peserta didik belajar dengan terjadinya perubahan tingkah laku pada peserta didik itu sendiri, didalam perubahan tersebut akan didapatkan kemampuan-kemampuan baru yang akan berlaku dalam waktu yang relatif lama karena adanya usaha dari peserta didik tersebut.

### b. Pengertian Pendidikan Jasmani

Penjas pada hakikatnya adalah suatu proses yang memanfaatkan aktivitas fisik untuk menghasilkan perubahan holistic atau dalam kualitas individu, baik itu secara fisik, mental serta emosional. Penjas bukan hanya untuk meningkatkan kebugaran jasmani secara fisik namun juga ada beberapa hal lain yang harus dikembangkan dan diperhatikan, karena PJOK merupakan bidang atau pelajaran

yang jika dikaji akan sangat luas karena pendidikan jasmani berkaitan dengan hubungan antar gerak manusia dan wilayah pendidikan lainnya dimana PJOK berkepentingan dengan perkembangan total manusia. Menurut Rithaudin & Saryono (2011:146). Menurut Paturusi (2012: 4-5), pendidikan jasmani merupakan suatu kegiatan mendidik anak dengan proses pendidikan melalui aktivitas pendidikan jasmani dan olahraga untuk membantu anak agar tumbuh dan berkembang secara wajar sesuai dengan tujuan pendidikan nasional.

Penjas menurut UU Nomor 4 Tahun 1950 pasal 9 penjas yang menuju keselarasan antara tumbuhnya badan dan perkembangan jiwa merupakan usaha untuk membuat bangsa Indonesia menjadi bangsa yang sehat, kuat lahir batin, diberikan pada seluruh jenjang pendidikan. Menurut Depdiknas (2017) dalam Alif dkk (2020 :40) penjas pada dasarnya merupakan bagian integral dari sistem pendidikan secara keseluruhan yang dimana dalam proses pelaksanaannya memanfaatkan aktivitas jasmani yang direncanakan secara sistematis yang bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan individu secara neomuskuler, organik, kognitif, perseptual dan emosional dalam kerangka sistem pendidikan nasional.

Menurut Zulfahmi (2016 :11) penjas adalah suatu proses belajar melalui aktivitas jasmani yang bertujuan untuk mengembangkan aspek-aspek perkembangan anak secara optimal. Menurut Alif dkk (2019 :43) penjas pada dasarnya merupakan pendidikan melalui suatu aktivitas aerobik maupun non aerobik untuk mencapai perkembangan setiap individu secara menyeluruh dan direncanakan untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Menurut Sufi (2020 :24) penjas

merupakan proses pendidikan yang disusun secara sistematis melalui aktivitas jasmani sebagai media mencapai tujuan pendidikan.

Tujuan penjas pada dasarnya diklasifikasikan ke dalam empat kategori yang dikemukakan oleh Bucher (1964) di dalam Permana (2020 :11), yaitu sebagai berikut.

1. Perkembangan fisik

Tujuan ini berhubungan dengan kemampuan melakukan aktivitas-aktivitas yang melibatkan ketakutan-ketakutan fisik dari berbagai organ tubuh seseorang (physical Fitnes)

2. Perkembangan gerak

Tujuan ini berhubungan dengan kemampuan melakukan gerak secara efektif , efisien, halus, indah, sempurna (skillfull)

3. Perkembangan mental

Tujuan perkembangan mental memiliki hubungan erat dengan kemampuan anak dalam berpikir dan menginterpretasikan seluruh pengetahuan tentang penjas ke dalam lingkungannya.

4. Perkembangan Sosial

Tujuan perkembangan sosial adalah salah satu tujuan yang berhubungan dengan kemampuan peserta didik dalam menyesuaikan diri pada suatu kelompok atau masyarakat.

Dari berbagai paparan teori di atas dapat dipetik kesimpulan bahwa penjas merupakan suatu proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik untuk meningkatkan kebugaran, menyehatkan jiwa, mengembangkan dan menumbuhkan

mental serta melatih emosional dengan mengembangkan potensi aktivitas seperti sikap tindakan dan kemampuan gerak untuk menuju kematangan pribadi yang seutuhnya dengan dilaksanakan secara sistematis agar berkembang secara optimal sehingga dapat mencapai tujuan pendidikan secara maksimal.

### **3. Hakikat Senam**

#### **a. Pengertian Senam**

Senam dalam bahasa Indonesia adalah salah satu cabang olahraga, dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008 :489). terdapat kata lain yaitu gimnastik, gimnastik adalah gerak badan; olahraga Senam dalam bahasa Inggris yaitu *gymnastic* yang aslinya adalah serapan kata dari bahasa Yunani, *gymnos* yang berarti telanjang. Menurut Mahendra (2001 :3) dalam senam fokusnya adalah tubuh, bukan olahannya, bukan pula pola gerakannya karena gerak apapun yang digunakan tujuan utamanya adalah untuk peningkatan kualitas fisik serta penguasaan pengontrolannya.

Menurut Ariwibowo (2019:31) senam merupakan aktivitas fisik yang dapat membantu mengoptimalkan perkembangan anak. Dalam senam gerakan yang dilakukan harus sesuai untuk mendapat penekanan di dalam program penjas, salah satu keutamaannya yaitu karena tuntutan fisik, contohnya daya tahan otot dan kekuatan dari seluruh tubuh.

Menurut Hidayat (1995) dalam Mahendra (2001 :1) mencoba mendefinisikan senam sebagai suatu latihan tubuh yang dipilih dan di konstruks dengan sengaja, dilakukan secara sadar, terencana, dan disusun secara sistematis

dengan tujuan meningkatkan kesegaran jasmani, mengembangkan keterampilan dan menanamkan mental spiritual.

Menurut Ariwibowo (2019 :34) senam adalah aktivitas fisik yang dilakukan baik sebagai cabang olahraga tersendiri maupun sebagai latihan untuk cabang olahraga lainnya. Dapat dikatakan bahwa senam adalah kombinasi gerakan tubuh yang memiliki komponen motorik di dalamnya, yaitu kekuatan, kecepatan, keseimbangan, kelentukan, agilitas, dan ketepatan. Komponen-komponen tersebut akan mendukung gerakan senam menjadi menarik namun tetap memiliki unsur gerakan yang artistik, untuk melakukan gerakan tersebut harus dilakukan dengan koordinasi yang sesuai dan tata urutan gerak yang selaras.

Menurut Ariwibowo (2019 :33) memberikan pedoman untuk memperjelas pengertian senam sebagai *tumbling*, *acrobatic* atau senam kalestenik. Kalestenik adalah kegiatan memperindah tubuh melalui latihan kekuatan, latihan tubuh baik memakai alat atau tanpa alat untuk meningkatkan keindahan tubuh. *Tumbling* adalah gerakan yang cepat dan eksplosif serta merupakan gerak yang pada umumnya dirangkaikan pada satu garis lurus.

Kesimpulan dari pernyataan di atas bahwa senam adalah aktivitas fisik yang dimana gerakannya menjadi penyumbang gerakan fundamental untuk anak dalam melakukan olahraga lain dan bertujuan untuk meningkatkan kesegaran jasmani, mengembangkan keterampilan, menanamkan nilai-nilai mental spiritual dan dilakukan dengan komponen motorik yang kompleks untuk menciptakan gerakan yang menarik untuk meningkatkan keindahan tubuh namun tetap memiliki unsur artistik.

b. Jenis-jenis senam

Menurut FIG (*Federation Internationale de Gymnastique*), yang dikutip oleh Mahendra (2001 :5-10) pengelompokkan senam yang dibuat oleh FIG menjadi 6 kelompok, yaitu sebagai berikut.

1) Senam Artistik (*Artistic Gymnastic*)

Senam artistik adalah sebagai senam yang menggabungkan aspek tumbling dan akrobatik untuk mendapatkan efek-efek artistik dari gerakan-gerakan yang dilakukan pada alat-alat sebagai berikut: artistik putra (1) Lantai (*floor Exercise*), (2) Kuda Pelana (*Pommel Horse*), (3) Gelang-gelang (*Rings*), (4) Kuda Lompat (*Vaulting Horse*), (5) Palang Sejajar (*Parallel Bars*), (6) Palang Tunggal (*Horizontal Bar*), artistik putri (1) Kuda Lompat (*Vaulting Horse*), (2) Palang Bertingkat (*Uneven Bars*), (3) Balok Keseimbangan (*Balance Beam*) (4) Lantai (*Floor Exercise*).

2) Senam Ritmik Sportif (*Sportive Rhythmic Gymnastic*)

Senam ritmik sportif adalah senam yang dikembangkan dari senam irama sehingga dapat dipertandingkan. Komposisi gerak yang diantarkan oleh tuntunan irama musik yang menghasilkan gerak-gerak tubuh dan alat yang indah. Menjadi ciri dari senam ritmik sportif ini. Adapun alat-alat yang digunakan adalah: bola (*ball*), pita (*ribbon*), tali (*rope*), simpai (*hoop*), Gada (*clubs*)

3) Senam Akrobatik (*Acrobatic Gymnastic*)

Senam akrobatik adalah senam yang mengandalkan gerakan akrobatik dan tumbling, sehingga latihannya banyak mengandung salto dan putaran, sementara

pesenamnya harus mendarat di tempat-tempat yang sulit. Senam akrobatik biasanya dilakukan secara tunggal dan berpasangan.

#### 4) Senam Aerobik Sport (*Sports Aerobic*)

*Sport aerobic* merupakan pengembangan dari senam aerobik agar pantas dipertandingkan, latihan-latihan senam aerobik yang berupa tarian atau kalesthenik tertentu, digabung dengan gerakan-gerakan akrobatik yang sulit. *Sport aerobic* mempertandingkan empat kategori, yaitu: tunggal putra, tunggal putri, pasangan campuran, dan trio.

#### 5) Senam Trampolin (*Trampolinning*)

Senam trampolin merupakan pengembangan dari satu bentuk latihan yang dilakukan diatas trampolin. Trampoline adalah sejenis alat pantul yang terbuat dari rajutan kain yang dipasang pada kerangka besi, berbentuk segi empat, sehingga memiliki daya pantul yang sangat besar. Pada mulanya, penggunaan trampolin ini hanya untuk membantu penguasaan keterampilan akrobatik untuk senam artistik atau untuk para peloncat indah. Karena gerakannya memang menarik, akhirnya dikembangkan menjadi nomor senam yang dipertandingkan.

#### 6) Senam Umum (*General Gymnastic*)

Senam umum adalah segala jenis senam di luar kelima jenis senam di atas. Dengan demikian, senam-senam seperti senam aerobik, senam pagi, SKJ, senam wanita, dsb., termasuk ke dalam senam umum.

#### **4. Hakikat Senam Irama**

##### **a. Pengertian Senam Irama**

Menurut Muhajir (2007 :206) senam ritmik merupakan senam yang dilakukan untuk menyalurkan rasa seni atau keindahan untuk membina serta meningkatkan seni gerak. Secara umum senam ritmik sama dengan senam yang biasa dilakukan, namun pada senam irama ditambahkan irama (*ritme*), tekanan yang harus diberikan pada senam ritmik adalah irama, kelentukan tubuh, dan kontinuitas gerakan. Senam irama adalah perpaduan antara seni dan olahraga yang dipadukan dengan elemen dansa, tari, dan musik. Menurut Adi (2019:18) senam irama atau disebut juga senam ritmik adalah gerakan senam yang dilakukan dengan irama musik atau latihan bebas yang dilakukan secara berirama.

Menurut Agus Mahendra (2008) Senam irama adalah rangkaian gerak manusia yang dilakukan dalam ikatan pola irama, disesuaikan dengan perubahan tempo, atau semata-mata gerak ekspresi tubuh mengikuti iringan musik atau ketukan di luar musik. Senam ritmik merupakan perpaduan antara olahraga dan seni yang dilakukan secara bersamaan dan beriringan sehingga menciptakan gerakan yang indah dengan unsur-unsur gerakan kelentukan seperti tari, dansa, balet yang diiringi dengan musik untuk mempercantik perpaduan dari keduanya.

Gerakan senam irama memiliki hal penting untuk diperhatikan yaitu elemen irama dan kelentukkan yang biasanya dilakukan dalam gerakan tari dan dansa. Menurut modul tim pengampu aktivitas ritmik UNY senam irama maupun tarian mengandalkan elemen irama untuk mencapai sebuah keharmonisan antara gerak tubuh dengan irama yang di dalamnya memiliki 4 aspek yaitu ketukan, aksen, pola

irama, dan birama musik. Senam irama memiliki karakteristik utama sebagai komposisi disiplin, maksudnya adalah hubungan antara gerakan yang paling mudah hingga gerakan yang paling sulit membutuhkan fleksibilitas tubuh dan aktivitas motorik yang sangat tinggi dengan koordinasi yang elegan dengan menekankan pada pembentukan sikap yang lembut, indah dan harmonis. Gerak ritmis yang dilakukan dengan iringan musik biasanya dipandang sebagai sebuah alat ungkap atau ekspresi sehingga senam irama yang memiliki karakteristik sebagai gerak kreatif yang lebih dekat ke wilayah seni yaitu tari dan dansa.

Tari pada dasarnya merupakan sebuah gerakan ekspresif dengan maksud menyatakan perasaan bagi anak yang melakukannya. Tari meliputi seluruh gerakan yang berhubungan dengan perasaan, ekspresi, komunikasi, kepribadian serta unsur-unsur subjektif dari keberadaan diri masing-masing anak. Dalam kehidupan sehari-hari, anak sering melakukan gerak ekspresif walaupun tidak kita sadari. Sebagai contoh, anak sering menggunakan gerakan isyarat atau gerak tubuh untuk menunjukkan dan memperkuat terhadap apa yang ia maksudkan kepada anak lain Suharjana (2010: 22). Manusia menggunakan gerak tubuh untuk menunjukkan apa yang kita yakini atau untuk memperkuat apa yang dikatakan. Dengan tarian kita dapat mengembangkan kesadaran tentang pola-pola gerak yang tidak disadari sehingga memungkinkan kita untuk dapat membawakan gerakan dengan pengendalian serta mengembangkan pola-pola gerak ekspresif sehingga terbentuk model komunikasi kinetik yang tertata dengan baik.

Menurut Manggala (2007 :82) senam irama termasuk ke dalam jenis olahraga senam umum karena memiliki ciri-ciri sebagai berikut.

1. Mudah diikuti.
2. Tidak membutuhkan biaya yang mahal.
3. Diiringi musik atau nyanyian.
4. Melibatkan banyak peserta.
5. Bermanfaat untuk kesehatan tubuh.

Menurut Santoso (2007 :58-64) Senam ritmik atau irama dapat dilakukan dengan menggunakan alat ataupun tanpa alat, alat yang biasanya digunakan adalah gada, simpai, tongkat, bola, pita, bendera dan topi. Gerakan menggunakan alat maupun tanpa alat didasari dengan gerak dasar, gerakan dasar senam irama.

1.) Gerak dasar senam irama ialah sebagai berikut:

#### 1. Gerakan Tangan

Gerakan-gerakan tangan antara lain adalah tangan diayun ke depan, ke belakang, dan ke samping. Tangan diputar atau melingkar di depan badan. Tangan diangkat ke atas atau ke samping. Tangan didorong atau ditarik. Tangan mengombak.

#### 2. Gerakan Kaki

Kaki digerakkan dengan cara melangkah rapat, melangkah putar, melangkah ganti, melangkah loncat, melangkah silang, saat melangkah kaki, lebih baik disertai dengan gerakan mengoper.

### 3. Gerakan Badan

Badan berputar ke kanan dan ke kiri. Badan meliuk. Badan membungkok dan menengadah. Badan memilik ke kiri dan ke kanan.

2.) Gerakan senam irama dengan alat sebagai berikut:

1. Sikap permulaan senam dengan bendera kecil.

Bersikap siap, badan tegak. Sambil memegang bendera kecil, kedua tangan berada di samping badan. Pandangan ke depan. Gerakan senam dengan bendera kecil adalah kedua tangan lurus ke depan. Salah satu tangan diangkat ke atas. Tangan diangkat ke atas, secara bergantian antara tangan kanan dan tangan kiri. Kedua tangan diangkat ke atas bersama-sama.

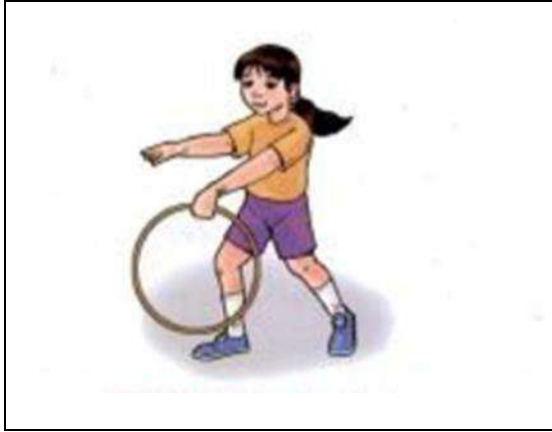


(Gambar 1. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Kelas 6 SD)

2. Senam dengan simpai

Sikap permulaan senam dengan simpai, bersikap siap, badan tegak. Simpai dipegang di depan badan. Simpai dipegang dengan dua tangan. Gerakan senam dengan simpai sbb: Kedua tangan diluruskan ke depan. Dari belakang, simpai diayun ke depan. Simpai diayun ke belakang dan kembali ke depan dengan tangan

kiri. Gerakan mengayun simpai dilakukan berulang-ulang sampai dapat mengayun dengan baik.



(Gambar 2. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Kelas 6 SD)

3.) Gerakan senam irama tanpa alat sebagai berikut:

1. Gerakan Awal

Sikap permulaan gerakan awal adalah bersikap siap, badan tegak, kaki rapat. Kedua tangan disamping badan. Pandangan ke arah depan. Gerakan awal adalah tangan kanan diteuk di depan dada. Tangan kiri berada di samping pinggang dengan posisi diteuk. Kaki kanan diangkat dengan ujung kaki menyentuh tanah. Ganti gerakan dengan tangan kiri diteuk di depan dada. Tangan kanan disamping pinggang. Kaki kiri diangkat.

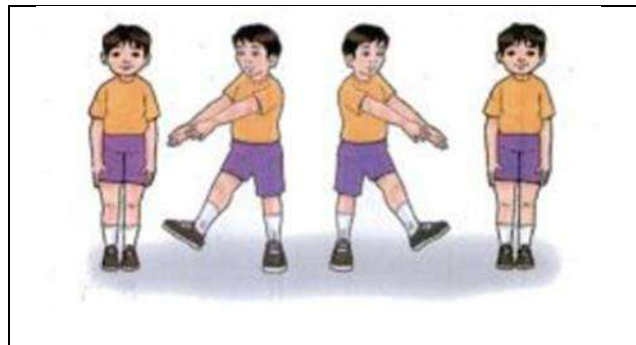
2. Langkah Cepat

Sikap permulaan langkah cepat adalah berdiri tegak, kaki rapat. Kedua tangan disamping badan. Pandangan ke arah depan. Gerakan latihan langkah cepat adalah kaki kanan diangkat ke arah kanan saat melangkah kedua tangan diayun. Kaki dirapatakan kembali. Jika melangkah ke kiri, kaki kiri diangkat. Melangkah ke

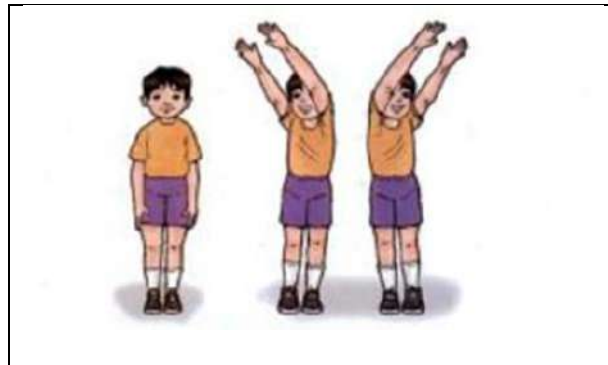
kiri sebanyak dua langkah. Kaki dirapatkan kembali. Melangkah ke kiri, kedua tangan diayun ke kiri.

### 3. Berjalan Berputar

Sikap permulaan berjalan berputar adalah berdiri tegak, pandangan ke depan. Kedua tangan lurus di samping badan. Gerakan latihan berjalan berputar adalah kedua tangan diputar ke atas, agak ke samping kanan, disertai gerakan kaki.

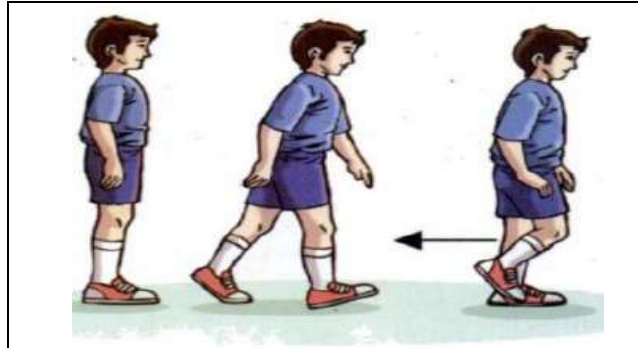


(Gambar 3. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Kelas 6 SD)



(Gambar 4. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Kelas 6 SD)

#### 4. Berjalan Maju Mundur



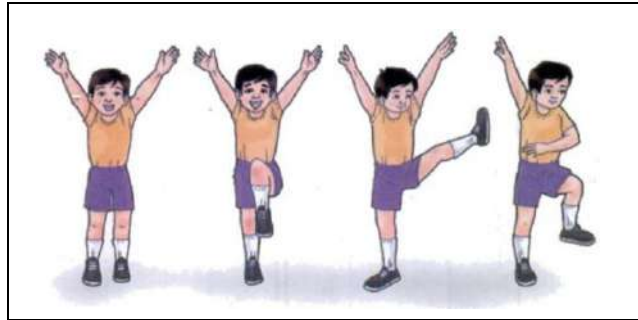
(Gambar 5. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Kelas 6 SD)

Sikap permulaan berjalan maju mundur adalah berdiri tegak, kaki rapat. Pandangan lurus ke depan. Tangan menggantung bebas di samping badan. Gerakan latihan berjalan maju mundur adalah kaki kiri melangkah ke depan. Melangkah ke depan sebanyak dua kali. Saat melangkah ke depan, disertai ayunan kedua tangan. Tangan diayun ke depan dan ke belakang sesuai dengan langkah kaki. Setelah maju dua langkah kemudian mundur dua langkah. Langkah mundur disertai ayunan kedua tangan.

4.) Gerakan senam irama ditempat sebagai berikut:

1. Gerakan ditempat dengan kombinasi gerakan tangan

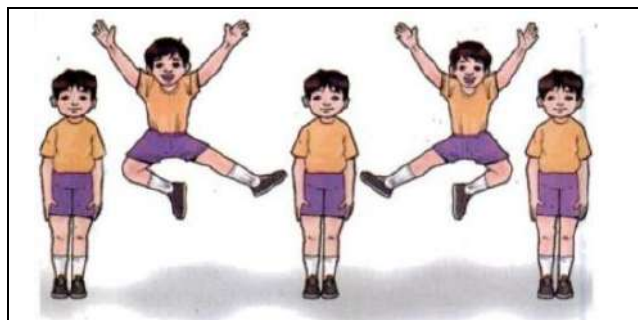
Sikap permulaan adalah berdiri tegak, pandangan ke depan. Kedua tangan diangkat ke atas, lurus. Gerakan latihan adalah kaki kiri diangkat ke depan. kaki kiri diturunkan. kaki kiri diangkat ke samping kiri atas. Kedua tangan tetap diangkat ke atas lurus. Kaki kiri ditekuk. Tangan kiri ditekuk bersamaan dengan kaki kiri. lakukan gerakan yang sama pada tangan kanan dan kaki kanan.



(Gambar 6. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Kelas 6 SD)

## 2. Gerakan di Tempat dengan kaki lurus dan ditekuk

Sikap permulaan adalah berdiri tegak, tangan rapat. Kedua tangan lurus disamping badan pandangan ke depan. Gerakan latihan yaitu meloncat sambil mengangkat kedua tangan. Saat meloncat kaki kiri diayun ke kiri, kaki kanan ditekuk. Kembali ke sikap awal. Gerakan dilakukan bergantian dengan kaki kanan.



(Gambar 7. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Kelas 6 SD)

## 5. Karakteristik Peserta Didik Sekolah Dasar Kelas Atas

Masa anak-anak merupakan masa dimana anak tingkat Sekolah Dasar berusia 6-12 tahun menginjak usia matang untuk mulai belajar karena pada usia tersebut rasa ingin tahu mereka akan hal baru dan rasa ingin menguasai keterampilan sedang membara. Perubahan sikap anak akan terjadi pada usia tersebut dengan pada periode interlektual karena sikap-sikap yang akan muncul

mengandung inteleguitas. Menurut Izzaty (2008:116) masa kanak-kanak akhir dibagi menjadi dua fase, yaitu sebagai berikut.

- a. Masa kelas-kelas rendah Sekolah Dasar yang berlangsung antara usia 6/7 tahun – 9/10 tahun, biasanya mereka duduk di kelas 1, 2 dan 3 Sekolah Dasar.
- b. Masa kelas-kelas rendah Sekolah Dasar yang berlangsung antara usia 9/10 tahun – 12/13 tahun, biasanya mereka duduk di kelas 4, 5 dan 6 Sekolah Dasar.

Menurut Artina Restian (2019:27-29) secara khusus karakteristik peserta didik SD kelas rendah (kelas 1, Kelas 2, dan kelas 3) adalah sebagai berikut:

a. Karakteristik Umum

- (1) Durasi dalam merespon relatif lambat.
- (2) Koordinasi otot tidak sempurna.
- (3) Suka berkelahi.
- (4) Senang bergerak, bermain, dan mengeksplor seperti memanjat dll.
- (5) Aktif dan antusias terhadap bunyi-bunyian yang teratur.

b. Karakteristik kecerdasan

- (1) Kemampuan pemusatan perhatian atau fokus pada sesuatu yang kurang.
- (2) Memiliki kemampuan berfikir terbatas
- (3) Senang melakukan beragam kegiatan dan melakukan pengulangan.

c. Karakteristik Sosial

- (1) Memiliki ketertarikan yang besar pada hal-hal berbaur drama.
- (2) Suka berkhayal dan meniru.
- (3) Menyukai keadaan serta fenomena alam.
- (4) Senang akan cerita-cerita maupun dongeng.

(5) Memiliki sifat pemberani dan mengambil resiko.

(6) Senang mendapat sanjangan dari orang lain.

d. Kegiatan Gerak Yang Dilakukan

(1) Menirukan.

(2) Manipulasi.

Terdapat sedikit persamaan pada karakteristik anak SD pada tingkat tinggi dengan kelas rendah. Karakteristik peserta didik SD tingkat atas antara lain:

a. Karakteristik Umum

(1) Durasi dalam merespon relative cepat.

(2) Koordinasi dan harmonisasi otot sempurna.

(3) Senang sekali bergerak dan bermain.

b. Karakteristik Kecerdasan

(1) Memiliki kapabilitas pada pemusatan perhatian.

(2) Memiliki daya piker yang tinggi.

c. Karakteristik Sosial

(1) Tidak menyukai hal-hal yang sifatnya drama atau konflik.

(2) Sangat menyukai lingkungan sosial.

(3) Senang pada cerita-cerita lingkungan sosial atau berkomunikasi dengan orang lain.

(4) Memiliki sifat pemberani tetapi masing menggunakan logika atau daya pikir.

d. Kegiatan gerak yang dilakukan

(1) Keseksamaan (*precision*)

Untuk mengekspresikan tindakan maupun kegiatan yang lebih terarah maupun levelnya lebih tinggi anak harus memiliki kapabilitas .

## (2) Artikulasi (*articulation*)

Pada tingkatan ini, anak memiliki kemampuan untuk mengatur gerak menjadi susunan yang terorganisir dari objek yang mereka sukai, serta berani mengharmonisasikan dengan gerakan yang mereka buat sendiri.

## (3) Naturalisasi

Pada tahap ini, anak memiliki daya psikologis motorik yang lebih tinggi. mereka sudah memiliki keterampilan dalam melakukan gerak yang terorganisir dan tersusun secara apik.

## **B. Penelitian Yang Relevan**

Penelitian relevan adalah penelitian terdahulu yang hampir sama dengan penelitian yang akan dilakukan di SD 1 Wijirejo Pandak Bantul adalah:

- a. Sujiyem (2015) yang berjudul: Minat Siswa Kelas Atas Dalam Pembelajaran Aktivitas Ritmik di Sekolah Dasar Negeri Patragaten Kecamatan Lendah Kabupaten Kulon Progo Tahun Pelajaran 2014/2015. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode survey teknik pengumpulan datanya menggunakan skala psikologi. Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri Patragaten Kecamatan Lendah Kabupaten Kulon Progo. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi: perhatian, rasa tertarik, aktivitas, keluarga, sekolah, dan lingkungan. Populasi penelitian ini adalah 65 siswa kelas atas yang terdiri dari kelas IV sejumlah 24 siswa laki-laki : 14 anak, perempuan : 10 anak. Kelas V sejumlah 21 siswa laki-laki: 16 anak, Perempuan : 5 anak, sedangkan kelas VI sejumlah 20 siswa .laki-laki : 10 anak, perempuan: 10 anak.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa kelas atas di SD Negeri Patragaten mempunyai minat yang sedang dalam pembelajaran aktivitas ritmik hal itu dibuktikan dengan hasil 46,15% atau sebanyak 30 siswa mempunyai kecenderungan yang sedang dalam minat pembelajaran aktivitas ritmik, nilai tersebut lebih tinggi dari nilai siswa yang menunjukkan kecenderungan tinggi nya minat dalam pembelajaran aktivitas ritmik di SD Negeri Patragaten. Sedangkan apabila dilihat dari faktor intern sebanyak 43, 08% siswa juga menunjukkan minat yang sedang, dan dari faktor ekstern 41, 53% juga menunjukkan minat yang sedang pula.

- b. Sri Rohati (2015) yang berjudul: Minat Siswa Kelas VII SMP Negeri 23 Purworejo Tahun Ajaran 2015/2016 Dalam Mengikuti Pembelajaran Senam Irama. Penelitian ini adalah peneilitan deskriptif dengan metode survei dengan teknik penumpulan data menggunakan angket. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 23 Purworejo. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi: perhatian, rasa senang, aktivitas, peran guru, fasilitas. Populasi penelitian ini adalah 96 siswa kelas VII yang terdiri dari kelas VII A sejumlah 32 siswa laki-laki : 14 anak, perempuan : 18 anak. Kelas VII B sejumlah 32 siswa laki-laki: 15 anak, Perempuan : 17 anak, sedangkan kelas VII C sejumlah 32 siswa .laki-laki : 16 anak, perempuan: 16 anak. Hasil penelitian menunjukkan minat siswa di SMP Negeri 23 Purworejo kelas VII dalam mengikuti pembelajaran senam irama berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 6.25% (6 siswa), kategori “rendah” 28.125% (27 siswa), kategori

“sedang” 33.33% (32 siswa), kategori “tinggi” 26.04% (25 siswa), “sangat tinggi” 6.25% (6 siswa).

### **C. Kerangka berfikir**

Minat merupakan suatu kecenderungan untuk memberi perhatian dan bertindak terhadap orang, aktivitas, dan situasi yang menjadi objek dari minat tersebut dengan disertai perasaan senang. Bila mereka memberikan perhatian dan bertindak terhadap hal yang ia sukai dengan perasaan senang maka ia merasa berminat. Bila perasaan senang berkurang minat juga berkurang, namun terdapat banyak faktor yang dapat mempengaruhi minat peserta didik khususnya dalam pembelajaran senam irama yang dapat ditentukan oleh faktor dari dalam (*intrinsik*) yang berarti bahwa perhatian dan tindakan yang dilakukan karena dorongan dari dalam diri sendiri. Faktor dari luar (*ektrinsik*) yaitu yang berarti bahwa perhatian dan tindakan yang dilakukan karena dorongan dari luar.

Dalam penelitian ini minat peserta didik dalam mengikuti senam irama akan diungkap menggunakan angket. Angket tersebut berisi butir-butir pertanyaan yang terkait dengan faktor instrinsik dan faktor ekstrinsik terkait dengan perhatian dan aktivitas peserta didik dalam pembelajaran senam. Besarnya minat peserta didik Peserta Didik Kelas Atas SD 1 Wijirejo Pandak Bantul dalam pembelajaran senam irama ditunjukkan oleh besarnya skor yang diperoleh dalam menjawab angket.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode survey dan instrument angket.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### 1. Deskripsi Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD 1 Wijirejo Kecamatan Pandak Kabupaten Bantul, yang beralamat di Wijirejo, Pandak, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55761 (sebelah barat KUA pandak)

##### 2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti. Subjek penelitian yaitu subjek yang menjadi pusat perhatian atau sasaran peneliti. Subjek penelitian dalam skripsi ini adalah 89 peserta didik kelas atas SD 1 Wijirejo.

##### 3. Deskripsi Waktu Penelitian

Pengambilan data dilaksanakan secara bertahap karena penelitian dilaksanakan pada masa pandemi, yaitu pada hari Selasa 16 Maret 2021 kelas IV, Rabu 17 Maret 2021 kelas VA, Kamis 18 Maret 2021 kelas VB, Jumat 18 Maret 2021 Kelas VI.

#### **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

Menurut Arikunto, S (2010: 173) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada di wilayah

penelitian, maka penelitian ini merupakan penelitian populasi. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas atas SD 1 Wijirejo. Dalam penelitian ini target populasi seluruh kelas atas SD 1 Wijirejo berjumlah 89 peserta didik.

Tabel 1. Rincian Subjek Penelitian

No.	Peserta Didik SD 1 Wijirejo	L	P	Jumlah
1.	Kelas IV	16	10	26
2.	Kelas V A	8	13	21
3.	Kelas V B	14	6	20
4.	Kelas VI	14	8	22
Jumlah		52	37	89

#### D. Definisi Operasional Variable Penelitian

Variabel penelitian ini adalah suatu atribut atau sifat nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya, Sugiyono (2010: 38). Variabel dalam pembelajaran senam irama kelas atas SD 1 WIjirejo Kecamatan Pandak Kabupaten Bantul. Sedangkan definisi operasional dalam penelitian ini adalah minat peserta didik kelas atas dalam pembelajaran senam irama kelas atas SD 1 WIjirejo Kecamatan Pandak Kabupaten Bantul. Minat adalah kecenderungan peserta didik dalam memberi perhatian terhadap senam irama dan mendorong dirinya untuk beraktivitas dalam pembelajaran senam irama dengan rasa senang yang diukur dengan menggunakan angket dan hasilnya berupa skor minat ditinjau dari segi faktor dari dalam (internal) yaitu meliputi kategori perhatian dan aktivitas yang di dalamnya masing-masing terdapat faktor faktor individu, faktor motif

sosial, dan faktor emosional, ditinjau pula dari segi faktor dari luar (eksternal) yaitu meliputi kategori perhatian dan aktivitas yang di dalamnya masing-masing terdapat faktor faktor yang mempengaruhi yaitu faktor keluarga, faktor sekolah, faktor masyarakat, dan faktor teman. Maka dalam masing-masing faktor internal dan faktor eksternal terdiri dari perhatian dan aktivitas yang di dalamnya terdapat masing-masing hal yang dapat mempengaruhi secara lebih rinci.

## **E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data**

### **1. Instrument penelitian**

Menurut Arikunto, S. (2006: 149) instrument penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.

Dalam Penelitian ini menggunakan instrument berupa angket. Karena angket belum tersedia maka peneliti melakukan langkah menyusun instrument. Langkah-langkah dalam menyusun instrument menurut Sutrisno Hadi (1991:7-9) ada tiga langkah yang harus ditempuh dalam menyusun instrumen, ketiga langkah tersebut adalah :

- a. Mendefinisikan Konstrak Konstrak atau konsep yang ingin diteliti atau diukur dalam penelitian ini adalah minat peserta didik kelas atas SD 1 Wijirejo Pandak Bantul dalam mengikuti pembelajaran senam irama.
- b. Menyidik Faktor Kedua adalah menyidik unsur-unsur atau faktor-faktor yang menyusun konsep. Faktor-faktor yang mengkonstrak tentang minat peserta didik kelas atas SD 1 Wijirejo Pandak Bantul dalam mengikuti pembelajaran

senam irama adalah faktor internal dan eksternal. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat yaitu faktor internal dan faktor eksternal, dalam masing-masing faktor tersebut didasari oleh beberapa penyebab lainnya. Penyebab dalam faktor internal yaitu terdiri dari dua kategori yaitu perhatian dan aktivitas dimana di dalamnya terdapat faktor individu, faktor motif sosial, dan faktor emosional. Penyebab di dalam faktor eksternal juga terdiri dari dua kategori yaitu perhatian dan aktivitas yang di dalamnya terdapat faktor yang mempengaruhi yaitu faktor keluarga, faktor sekolah, faktor masyarakat, dan faktor teman.

- c. Menyusun Butir-butir Pertanyaan Langkah ketiga adalah menyusun butir pertanyaan berdasarkan faktor yang menyusun konstruk.

Tabel 2. Kisi-kisi Angket Uji Coba

Variable	Faktor	Indikator	Nomor Butir	$\Sigma$
Minat Peserta Didik Kelas Atas SD 1 Wijirejo Dalam Pembelajaran Senam Irama	a. Internal	- Perhatian	1,2,3,4,5,6,7,11	6
		- Aktivitas	8,9,10	4
	b. Eksternal	- Perhatian	12,14,16,18,19	5
		- Aktivitas	13,15,17,20	5
<b>Jumlah</b>				<b>20</b>

## 2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dengan pemberian angket kepada subjek penelitian. Dalam penelitian ini responden/peserta didik dalam menjawab pertanyaan hanya akan menggunakan salah satu kategori. Kategori

tersebut yaitu selalu, kadang-kadang, jarang, tidak pernah dengan memberikan tanda centang (√). Keempat alternative jawaban pada setiap butir pertanyaan memiliki skor 4,3,2,1.

Mekanismenya adalah sebagai berikut.

- a. Peneliti mencari data peserta didik kelas atas yang terdiri dari Kelas IV, VA, VB dan kelas VI SD 1 Wijirejo.
- b. Peneliti menyebarkan angket kepada responden.
- c. Peneliti mengumpulkan angket
- d. dan melakukan transkrip atas hasil pengisian angket.
- e. Setelah data diperoleh data penelitian, peneliti menganalisis lebih lanjut.

#### **F. Validitas dan Reliabilitas**

Bentuk akhir dari angket yang disusun perlu diujicoba terlebih dahulu sebelum digunakan untuk pengambilan data yang sebenarnya, tujuannya yaitu guna memenuhi alat sebagai pengumpulan data yang baik. Uji coba dilaksanakan pada tanggal 15 Maret 2021 di SD 1 Wijirejo Pandak Bantul dengan jumlah peserta didik 89. Agar mengetahui instrument baik atau tidak, maka dilakukan langkah-langkah sebagai berikut.

##### **a. Uji Validitas**

Menurut Arifin (2012 :246) validitas adalah suatu derajat ketepatan instrumen (alat ukur), maksudnya apakah instrument yang digunakan betul-betul tepat untuk mengukur apa yang akan di ukur. Untuk menguji validitas instrumen yaitu dengan menganalisis setiap butir sehingga dapat diketahui dengan pasti butir yang memenuhi syarat atau valid dan tidak memenuhi syarat atau gugur.

Untuk mengukur validitas instrumen digunakan teknik korelasi *product moment* dengan taraf signifikan 5% atau 0, maka diperoleh r tabel sebesar 1,75305. Artinya jika nilai hitung korelasi lebih dari batasan yang ditentukan yaitu 1,75305 maka pernyataan tersebut dianggap valid, sedangkan jika kurang dari batasan yang ditentukan yaitu 1,75305 maka pernyataan tersebut dianggap tidak valid/gugur. Setelah uji coba instrumen terkumpul kemudian dianalisis dengan bantuan komputer dan Microsoft Excel. Berdasarkan hasil uji coba menunjukkan semua butir valid yang digunakan untuk penelitian.

b. Uji Reliabilitas

Menurut Arifin (2012 :246) Reliabilitas adalah derajat konsistensi instrument yang bersangkutan. Reliabilitas berkenaan dengan pertanyaan, apakah suatu instrumen dapat dipercaya sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Suatu instrument dapat dikatakan reliable jika selalu memberikan hasil yang sama jika diujikan pada kelompok yang sama pada waktu atau kesempatan yang berbeda. Untuk penghitungan keterandalan instrumen menggunakan rumus *Alpha Cronbach* (Sutrisno Hadi 1991: 19).

$$\alpha = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

$\alpha$  = koefisien reliabilitas instrumen

$k$  = banyaknya butir pertanyaan dalam instrumen

$\sum \sigma_i^2$  = jumlah varians butir instrumen

$\sigma_t^2$  = varians skor total

Berdasarkan analisis menunjukkan bahwa instrument reliable, dengan koefisien reliabilitas sebesar 0,906. Setelah instrument memenuhi persyaratan untuk pengumpulan data yaitu valid dan reliable digunakan untuk pengumpulan

data. Proses pengumpulan data dilakukan dengan cara peneliti datang ke sekolah memberikan angket ke peserta didik dalam bentuk cetak menggunakan kertas. kemudian peserta didik dijelaskan bagaimana cara mengisi angket dan maksud dari masing-masing butir pertanyaan, setelah selesai mengisi angket seluruh peserta didik mengumpulkan angket kemudian angket dibawa pulang oleh peneliti untuk di analisis.

### **G. Teknik Analisis Data**

Penelitian ini dilakukan pada populasi dengan diambil sampel 15 peserta didik. Teknik pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif. Menurut Sugiyono (2018: 226), statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku. Analisis tersebut untuk mengetahui minat peserta didik kelas atas dalam pembelajaran senam irama di SD 1 Wijirejo.

Data yang diperoleh dalam penelitian ini merupakan data kuantitatif, setiap jawaban dari data diberi skor. Jumlah pernyataan berjumlah 20 butir dengan 4 alternatif jawaban. Pemberian skor minat peserta didik kelas atas pada siswa SD 1 Wijirejo adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Skor Alternatif Setiap Jawaban

Alternatif jawaban	Skor alternatif jawaban
Selalu	4
Kadang-Kadang	3
Jarang	2
Tidak Pernah	1

Frekuensi yang disajikan bukanlah frekuensi yang benar, melainkan frekuensi yang dituangkan dalam bentuk angka persentase, sehingga untuk menghitung persentase responden digunakan rumus sebagai berikut menurut Sudijono (2009 :121) rumus deskriptif persentase sebagai berikut.

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase yang dicari (Frekuensi Relatif)

F = Frekuensi

N = Jumlah Responden

Menurut Saifudin Azwar (2010 :43) untuk menentukan kriteria skor dengan menggunakan Penilaian Acuan Norma (PAN) dalam skala pada tabel sebagai berikut.

Tabel 4. Norma Penilaian

No.	Interval	Kategori
1	$M + 1,5 SD < X$	Sangat Tinggi
2	$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$	Tinggi
3	$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$	Sedang
4	$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$	Rendah
5	$X \leq M - 1,5 SD$	Sangat Rendah

Keterangan:

M = Nilai rata-rata (Mean)

X = Skor

SD = *Standar Deviasi*

**BAB IV**  
**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**A. Hasil Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SD 1 Wijirejo yang beralamat di Kadek Wijirejo Pandak Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta. Subjek penelitian yaitu peserta didik kelas atas yaitu kelas IV, kelas VA, kelas VB dan kelas VI yang berjumlah 89 peserta didik. Deskripsi dan hasil penelitian ini diungkapkan dengan 20 pernyataan dengan dua faktor, yaitu faktor internal dan eksternal.

Hasil analisis minat peserta didik kelas atas Pandak dalam mengikuti pembelajaran senam irama diperoleh skor terendah (*minimum*) 24, *skor tertinggi* (*maksimum*) 80, rerata (*mean*) 60,1798, nilai tengah (*median*) 63, nilai yang sering muncul (*mode*) 69, *standar deviasi* (SD) 14.70356. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel 5. Deskripsi Statistik Minat Peserta Didik Kelas Atas SD 1 Wijirejo Dalam Pembelajaran Senam Irama.

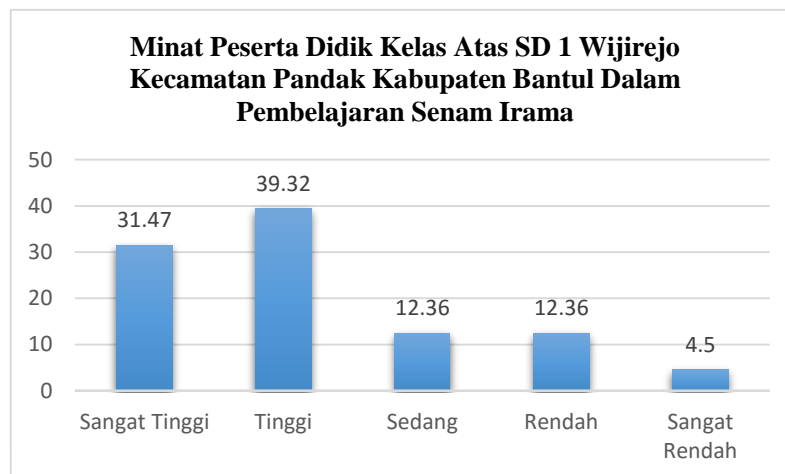
<b>Statistik</b>	
<i>N</i>	89
<i>Mean</i>	60.1798
<i>Median</i>	63
<i>Mode</i>	69
<i>Std. Deviation</i>	14.70356
<i>Minimum</i>	24
<i>Maximum</i>	80
<i>Sum</i>	399.88336

Ditampilkan dalam distribusi frekuensi, data minat peserta didik kelas atas dalam pembelajaran senam irama pada tabel 6 sebagai berikut.

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Minat Peserta Didik Kelas Atas SD 1 Wijirejo Dalam Pembelajaran Senam Irama.

No.	Interval	Klasifikasi	Frekuensi	Presentase
1.	$X > 82.23$	Sangat Tinggi	0	0%
2.	$67.53 < X \leq 82.23$	Tinggi	33	37.1%
3.	$52.82 < X \leq 67.53$	Sedang	31	34.8%
4.	$67.53 < X \leq 52.82$	Rendah	15	16.9%
5.	$< X \leq 38.12$	Sangat Rendah	10	11.2%
Jumlah			89	100%

Apabila ditampilkan dalam bentuk grafik, maka data Minat Peserta Didik Kelas Atas SD 1 Wijirejo Kecamatan Pandak Kabupaten Bantul Dalam Pembelajaran Senam Iramatampak pada gambar 6 sebagai berikut.



Gambar 8. Diagram Batang Minat Peserta Didik Kelas Atas SD 1 Wijirejo Kecamatan Pandak Kabupaten Bantul Dalam Pembelajaran Senam Irama

Berdasarkan tabel 6 dan gambar 6 di atas, menunjukkan bahwa minat peserta didik kelas atas di SD 1 Wijirejo dalam pembelajaran senam irama berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 11.2% (10 peserta didik), kategori “rendah” sebesar 16.9% (15 peserta didik), kategori “sedang” sebesar 34.8% (31 peserta didik), kategori “tinggi” sebesar 37.1% (33 peserta didik), dan kategori “sangat tinggi” sebesar 0% (0 peserta didik). Berdasarkan nilai rata-rata yaitu 60.1798,

minat peserta didik kelas atas dalam pembelajaran sena irama masuk dalam kategori tinggi.

Rincian Minat Peserta Didik Kelas Atas SD 1 Wijirejo Kecamatan Pandak Kabupaten Bantul Dalam Pembelajaran Senam Iramaberdasarkan faktor sebagai berikut.

#### 1. Faktor Internal

Dari analisis data Minat Peserta Didik Kelas Atas SD 1 Wijirejo Kecamatan Pandak Kabupaten Bantul Dalam Pembelajaran Senam Iramatentang faktor internal diperoleh skor terendah (*minimum*) 13, skor tertinggi (*maksimum*) 44, rerata (*mean*) 32.8989, nilai tengah (*median*) 34, nilai yang sering muncul (*mode*) 34, standar deviasi (SD) 8.42081. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel 7. Deskripsi Statistik Faktor Internal

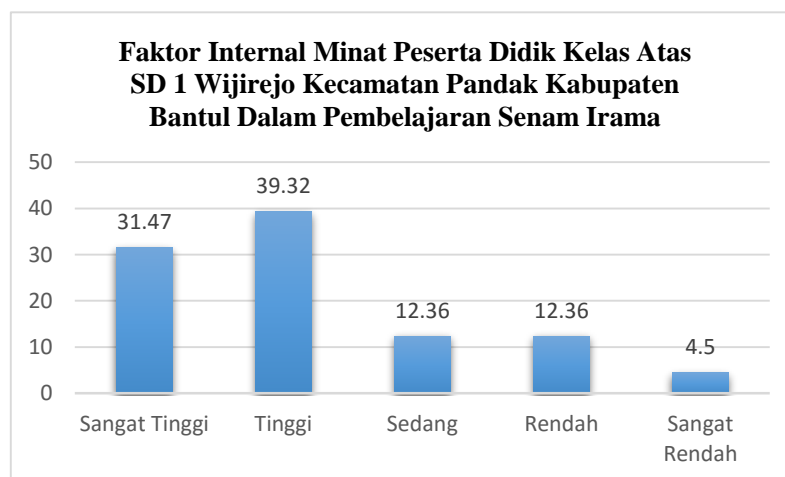
Statistik	
<i>N</i>	89
<i>Mean</i>	32.8989
<i>Median</i>	34
<i>Mode</i>	34
<i>Std. Deviation</i>	8.42081
<i>Minimum</i>	13
<i>Maximum</i>	44
<i>Sum</i>	255.31971

Ditampilkan dalam distribusi frekuensi, data faktor internal Minat Peserta Didik Kelas Atas SD 1 Wijirejo Kecamatan Pandak Kabupaten Bantul Dalam Pembelajaran Senam Iramatampak pada tabel 8 sebagai berikut.

Tabel 8. Distribusi Frekuensi Faktor Internal Minat Peserta Didik Kelas Atas SD 1 Wijirejo Kecamatan Pandak Kabupaten Bantul Dalam Pembelajaran Senam Irama

No.	Interval	Klasifikasi	Frekuensi	Presentase
1.	$X > 45.53$	Sangat Tinggi	28	31.47%
2.	$37.11 < X \leq 45.53$	Tinggi	35	39.32%
3.	$28.69 < X \leq 37.11$	Sedang	11	12.36%
4.	$20.27 < X \leq 28.69$	Rendah	11	12.36%
5.	$< X \leq 20.27$	Sangat Rendah	4	4.50%
Jumlah			89	100%

Apabila ditampilkan dalam bentuk grafik, maka data faktor internal Minat Peserta Didik Kelas Atas SD 1 Wijirejo Kecamatan Pandak Kabupaten Bantul Dalam Pembelajaran Senam Irama tampak pada gambar 7 sebagai berikut.



Gambar 9. Diagram Batang Faktor Internal Minat Peserta Didik Kelas Atas SD 1 Wijirejo Kecamatan Pandak Kabupaten Bantul Dalam Pembelajaran Senam Irama

Berdasarkan tabel 8 dan gambar 9 di atas, menunjukkan bahwa Minat Peserta Didik Kelas Atas SD 1 Wijirejo Kecamatan Pandak Kabupaten Bantul Dalam Pembelajaran Senam Irama berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 4.5% (4 peserta didik), kategori “rendah” sebesar 12.36% (11 peserta didik), kategori “sedang” sebesar 12.36% (11 peserta didik), kategori “tinggi” sebesar

39.32% (28 peserta didik), dan kategori “sangat tinggi” sebesar 31.47 % (28 peserta didik). Berdasarkan nilai rata-rata yaitu 32.8989, minat peserta didik kelas atas dalam pembelajaran sena irama masuk dalam kategori tinggi.

## 2. Faktor Eksternal

Dari analisis data Minat Peserta Didik Kelas Atas SD 1 Wijirejo Kecamatan Pandak Kabupaten Bantul Dalam Pembelajaran Senam Iramatentang faktor internal diperoleh skor terendah (*minimum*) 9, skor tertinggi (*maksimum*) 36, rerata (*mean*) 27.2809, nilai tengah (*median*) 29, nilai yang sering muncul (*mode*) 27, standar deviasi (SD) 6.76554. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

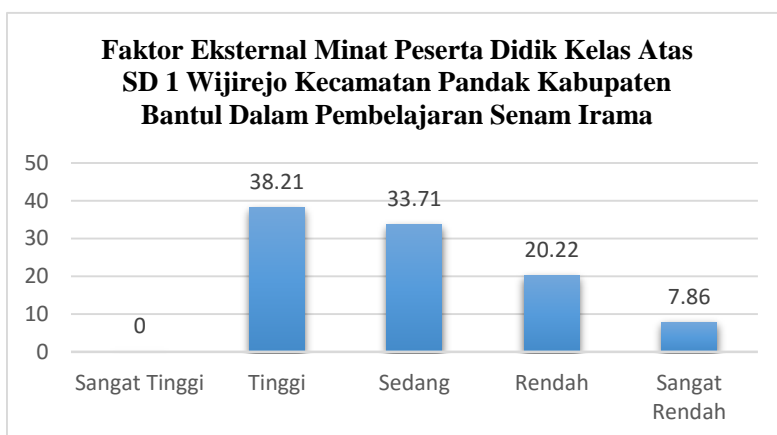
Tabel 9. Deskripsi Statistik Faktor Eksternal

Statistik	
<i>N</i>	89
<i>Mean</i>	27.2809
<i>Median</i>	29
<i>Mode</i>	27
<i>Std. Deviation</i>	6.76554
<i>Minimum</i>	9
<i>Maxsimum</i>	36
<i>Sum</i>	224.04644

Tabel 10 . Deskripsi Statistik Faktor Eksternal Minat Peserta Didik Kelas Atas SD 1 Wijirejo Kecamatan Pandak Kabupaten Bantul Dalam Pembelajaran Senam Irama

No.	Interval	Klasifikasi	Frekuensi	Presentase
1.	$X > 37.41$	Sangat Tinggi	0	0%
2.	$30.67 < X \leq 37.41$	Tinggi	34	38.21%
3.	$23.89 < X \leq 30.67$	Sedang	30	33.71%
4.	$17.14 < X \leq 23.89$	Rendah	18	20.22%
5.	$< X \leq 17.14$	Sangat Rendah	7	7.86%
Jumlah			89	100%

Apabila ditampilkan dalam bentuk grafik, maka data faktor Eksternal Minat Peserta Didik Kelas Atas SD 1 Wijirejo Kecamatan Pandak Kabupaten Bantul Dalam Pembelajaran Senam Iramatampak pada gambar 7 sebagai berikut.



Gambar 10. Diagram Batang Faktor Eksternal Minat Peserta Didik Kelas Atas SD 1 Wijirejo Kecamatan Pandak Kabupaten Bantul Dalam Pembelajaran Senam Irama

Berdasarkan tabel 10 dan gambar 10 di atas, menunjukkan bahwa Minat Peserta Didik Kelas Atas SD 1 Wijirejo Kecamatan Pandak Kabupaten Bantul Dalam Pembelajaran Senam Iramaberada pada kategori “sangat rendah” sebesar 7.86% (7 peserta didik), kategori “rendah” sebesar 20.22% (18 peserta didik), kategori “sedang” sebesar 33.71% (30 peserta didik), kategori “tinggi” sebesar 38.21% (34 peserta didik), dan kategori “sangat tinggi” sebesar 0% (0 peserta didik). Berdasarkan nilai rata-rata yaitu 27.2809, minat peserta didik kelas atas dalam pembelajaran sena irama masuk dalam kategori tinggi.

## **B. Pembahasan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat peserta didik kelas atas SD 1 Wijirejo dalam pembelajaran senam irama. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa Minat Peserta Didik Kelas Atas SD 1 Wijirejo Kecamatan Pandak Kabupaten Bantul Dalam Pembelajaran Senam Iramapada kategori kategori Presentase paling besar yaitu pada kategori “tinggi”.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat peserta didik kelas atas bervariasi, hal tersebut dipengaruhi oleh banyak faktor. Menurut Purwanto (2007: 08) minat seseorang dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Hasil penelitian secara keseluruhan menunjukkan bahwa minat peserta didik kelas atas terhadap senam irama cukup bervariasi. Dari grafik terlihat bahwa presentase minat peserta didik kelas atas terhadap senam irama dari keseluruhan di dominasi oleh kategori “tinggi” dan “sedang”. Hal tersebut dapat terjadi karena faktor yang mempengaruhi minat peserta didik satu sama lain berbeda.

Minat keseluruhan pada senam irama di kategori “sangat tinggi” dengan jumlah presentase urutan kelima atau terendah yaitu 0%, namun pada kategori ini faktor internal sebesar 31.47% dan faktor eksternal sebesar 0% sehingga terjadi ketidak seimbangan antara kedua faktor tersebut, maka bisa saja pada hasil keseluruhan menjadi 0%. Berikut rincian penjelasan pada faktor internal dengan jumlah presentase lebih dari 0% yaitu sebesar 31.47% terdiri dari 28 peserta didik. Pada faktor internal nilai yang sangat tinggi pada angket terdapat pada butir soal nomer 11 dengan jumlah total skor 322 yaitu di dalam faktor internal masuk pada kategori perhatian yang berbunyi “Apakah anda merasa menjadi lebih sehat setelah

melakukan aktivitas senam irama?”. Di dalam faktor internal terdapat faktor emosional dimana peserta didik merasa menjadi lebih sehat setelah melakukan aktivitas senam irama adalah sebuah keuntungan yang didapatkan setelah melakukan aktivitas yang diminati sesuai dengan pernyataan Purwanto (2007:08) minat semakin tumbuh jika peserta individu sudah melakukan aktivitas yang diminati dan mendapatkan timbal balik. Timbal balik yang didapatkan adalah merasa sehat setelah melakukan aktivitas senam irama namun tidak semua peserta didik merasakan hal yang sama karena memiliki respon yang berbeda pada setiap aktivitas yang diikuti.

Minat keseluruhan pada senam irama di kategori “tinggi” dengan jumlah presentase paling banyak yaitu 37.08% terdiri dari 33 peserta didik, pada faktor internal jumlah presentase sebesar 39.32% terdiri dari 35 peserta didik. Pada faktor internal nilai yang tinggi pada angket terdapat pada butir soal nomer 5 dengan jumlah total skor 284 yaitu di dalam faktor internal masuk pada kategori perhatian yang berbunyi”Apakah anda senang melihat orang berpakaian senam?”. Artinya faktor internal yang mempengaruhi minat masing-masing pada peserta didik berbeda-beda, sesuai dengan pendapat Purwanto (2007: 08) bahwa faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam individu. Butir soal nomer 5 memiliki nilai yang paling tinggi diantara kategori lainnya dimana pada faktor internal masuk pada kategori perhatian, maka hal tersebut menunjukkan bahwa peserta didik memiliki minat tinggi pada saat orang lain menggunakan pakaian senam, sehingga dapat menumbuhkan rasa minat terhadap senam irama. Pada faktor eksternal jumlah presentase sebesar 38.21% terdiri dari 34 peserta didik, nilai tinggi pada

angket terdapat pada butir soal nomor 12 dengan jumlah total skor 284 yaitu di dalam faktor eksternal masuk pada kategori perhatian yang berbunyi “Apakah anda senang melihat orangtua anda melakukan senam irama?”. Faktor eksternal yang mempengaruhi minat pada peserta didik salah satunya yaitu faktor keluarga sesuai dengan pendapat Sutrisno (2021:16) keluarga adalah sekolah pertama untuk anak, pelajaran pertama yang diterima oleh anak adalah pelajaran yang diberikan oleh keluarga. Dengan demikian hal hal tersebut menunjukkan bahwa minat peserta didik dipengaruhi oleh kegiatan yang sering dilakukan oleh orangtua di rumah karena peserta didik berasal dari latar belakang keluarga yang berbeda-beda, itulah mengapa hasil presentase minat dari faktor eksternal juga bervariasi.

Minat keseluruhan pada senam irama di kategori “sedang” dengan jumlah presentase kedua sebesar 34.83% terdiri dari 31 peserta didik, pada faktor internal jumlah presentase sebesar 12.36% terdiri dari 11 peserta didik. Pada faktor internal nilai sedang pada angket terdapat pada butir soal nomor 2 dengan jumlah total skor 267 yaitu di dalam faktor internal masuk pada kategori perhatian yang berbunyi “Apakah anda ingin mengetahui pembelajaran senam irama di sekolah?”. Artinya faktor internal yang mempengaruhi minat masing-masing pada peserta didik yaitu mereka merasa penasaran dan ingin mengetahui apa itu senam irama sesuai dengan pernyataan Purwanto (2007: 08) hal tersebut (minat) dapat tumbuh rasa ingin tahu sehingga akan tumbuh rasa ingin belajar. Dengan demikian rasa ingin mengetahui setiap peserta didik satu sama lain berbeda sehingga presentase pada faktor internal bervariasi.

Pada faktor eksternal kategori sedang memiliki jumlah presentase sebesar 33.71% terdiri dari 30 peserta didik, nilai angket pada kategori sedang yaitu terdapat pada butir soal nomor 18 dengan jumlah total skor 276 yaitu di dalam faktor eksternal masuk pada kategori perhatian yang berbunyi “Apakah anda merasa senang mengikuti pembelajaran senam irama karena tape recorder/ sound sistem yang digunakan memiliki kualitas yang bagus?”. Banyak faktor eksternal yang mempengaruhi minat pada peserta didik salah satunya yaitu faktor dari sekolah dimana jika penyediaan fasilitas yang bagus dan memadai dapat meningkatkan minat peserta didik yang sesuai dengan pendapat sutrisno (2021:16) penyediaan fasilitas yang menarik agar peserta didik menjadi lebih berminat dalam mengikuti pembelajaran. Ketersediaan fasilitas yang bagus dan memadai dapat mempengaruhi minat peserta didik terhadap senam irama pada masing-masing peserta didik dengan hasil dan efek yang bervariasi.

Minat keseluruhan pada senam irama di kategori “rendah” dengan jumlah presentase urutan ketiga sebesar 16.85% terdiri dari 15 peserta didik, pada faktor internal jumlah presentase sebesar 12.36% terdiri dari 11 peserta didik. Pada faktor internal nilai sedang pada angket terdapat pada butir soal nomor 10 dengan jumlah total skor 240 yaitu di dalam faktor internal masuk pada kategori aktivitas yang berbunyi “Apakah anda ingin beraktivitas senam irama ketika melihat pembelajaran senam irama di sekolah?”. Artinya faktor internal yang mempengaruhi minat peserta didik untuk beraktivitas mengikuti pembelajaran senam irama salah satunya yaitu ketika melihat pelaksanaan pembelajaran di sekolah sesuai dengan pernyataan Purwanto (2007: 08) adanya motivasi yang menumbuhkan dorongan minat dari

dalam diri untuk melakukan hal yang diminati, hal tersebut dapat tumbuh berdasarkan rasa ingin tahu sehingga akan tumbuh rasa ingin belajar, melakukan hal tersebut dan memperluas pengetahuan. Rasa ingin ikut beraktivitas dalam pembelajaran senam irama adalah salah satu faktor pada masing-masing peserta didik namun akan menimbulkan perasaan yang bervariasi, bisa saja tumbuh minat untuk ikut melakukan atau sebaliknya.

Pada faktor eksternal kategori “rendah” memiliki jumlah presentase sebesar 20.22% terdiri dari 18 peserta didik, nilai angket pada kategori sedang yaitu terdapat pada butir soal nomor 17 dengan jumlah total skor 258 yaitu di dalam faktor eksternal masuk pada kategori perhatian yang berbunyi “Apakah anda ingin melakukan aktivitas senam irama saat melihat teman-teman melakukan pembelajaran senam irama?” Banyak faktor eksternal yang mempengaruhi minat peserta didik salah satunya yaitu pada kategori perhatian yang di dalamnya masuk dalam faktor pengaruh masyarakat khususnya teman sepergaulan sesuai dengan pendapat sutrisno (2021:16) pengaruh dari teman bergaul peserta didik lebih cepat masuk dalam jiwa peserta didik. Aktivitas ataupun kegiatan yang dilakukan oleh teman sepergaulan akan memberikan pengaruh yang bervariasi terhadap teman di sekitarnya, misalnya dapat menumbuhkan rasa ingin melakukan hal yang sama dengan teman-teman yang lainnya ataupun sebaliknya.

Minat keseluruhan pada senam irama di kategori “sangat rendah” dengan jumlah presentase urutan keempat sebesar 11.24% terdiri dari 10 peserta didik, pada faktor internal jumlah presentase sebesar 4.50% terdiri dari 4 peserta didik. Pada faktor internal nilai “sangat rendah” pada angket terdapat pada butir soal nomor 9

dengan jumlah total skor 232 yaitu di dalam faktor internal masuk pada kategori perhatian yang berbunyi “Apakah anda setiap kali mendengar iringan musik senam irama anda ingin melakukan aktivitas senam irama?”. Minat peserta didik dipengaruhi oleh suatu hal yang berhubungan dengan aktivitas atau kegiatan senam irama sesuai dengan pernyataan Muhayatsyah (2017: 23) minat sebagai suatu kecenderungan untuk memberi perhatian dan bertindak terhadap orang, aktivitas, dan situasi yang menjadi objek dari minat tersebut dengan disertai perasaan senang.

Rasa senang pada setiap kali mendengar iringan musik senam irama merupakan salah satu contoh rasa ketertarikan peserta didik untuk ingin melakukan aktivitas pembelajaran senam irama, namun tidak semua peserta didik memiliki rasa ketertarikan hanya dengan mendengar musik tersebut maka dari itu presentase pada setiap kategori di faktor internal bervariasi. Pada faktor eksternal kategori “sangat rendah” memiliki jumlah presentase sebesar 7.86% terdiri dari 7 peserta didik, nilai angket pada kategori sedang yaitu terdapat pada butir soal nomor 16 dengan jumlah total skor 257 yaitu di dalam faktor eksternal masuk pada kategori perhatian yang berbunyi “16 apakah anda senang mengikuti pembelajaran senam irama Karena gurunya menarik?”. Banyak faktor eksternal yang mempengaruhi minat pada peserta didik salah satunya yaitu faktor dari sekolah salah satunya yaitu cara guru dalam penyampaian materi dan komunikasi yang mudah dipahami serta dapat menarik perhatian peserta didik. Sesuai dengan pernyataan Sutrisno (2021:16) pembelajaran yang menarik dapat diupayakan dengan pendalaman materi, cara penyampaian. Pembelajaran yang disampaikan dengan pendalaman materi dan cara penyampaian materi yang baik dapat mempengaruhi perhatian

peserta didik. Jika hal tersebut dapat dilakukan dengan baik maka akan mendapatkan perhatian dari peserta didik kemudian akan menumbuhkan minat yang baik atau dapat pula menumbuhkan ketidak tertarikannya karena pada setiap individu memiliki respon yang berbeda.

Dari hasil pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa minat peserta didik kelas atas di SD 1 Wijirejo Kecamatan Pandak Kabupaten Bantul dalam pembelajaran senam irama adalah “tinggi” dengan jumlah presentase paling banyak yaitu 37.08%, pada faktor internal sebesar 39.32% dan faktor eksternal sebesar 38.21%. Patut di duga karena belum seluruh subjek penelitian ini terukur oleh angket minat maka gambaran latar belakang belum menunjukkan keseluruhan minat peserta didik kelas atas karena tidak dapat seluruhnya diamati secara langsung. Pada saat pembelajaran dilaksanakan diterapkan kebijakan pembatasan interaksi sosial karena sedang dalam masa pandemi, sehingga dilakukan pembelajaran tatap muka terbatas. Pembatasan jumlah peserta didik yang hadir di sekolah menjadi penyebab sulitnya mengamati seluruh tingkah laku peserta didik, ditambah lagi adanya peserta didik yang melaksanakan pembelajaran secara online.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih belum sempurna dan masih memiliki kelemahan. Beberapa keterbatasan dan kekurangan dari penelitian ini adalah.

1. Penelitian ini hanya membahas minat peserta didik kelas atas SD 1 Wijirejo dalam pembelajaran senam irama.
2. Peneliti mengalami sedikit hambatan ketika pengambilan data, karena pengambilan data dilaksanakan saat pandemi covid-19 sehingga harus dilakukan secara bergilir dari kelas IV, kelas V dan kelas VI dengan hari yang berbeda untuk menghindari kerumunan.
3. Sulitnya mengetahui kesungguhan peserta didik dalam mengerjakan soal, namun adapun usaha yang dilakukan peneliti untuk memperkecil kesalahan yaitu dengan menjelaskan dan memberikan gambaran dari maksud dan tujuan penelitian ini.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa minat peserta didik kelas atas SD 1 Wijirejo Kecamatan Pandak Kabupaten Bantul dalam pembelajaran senam irama relatif “sedang” hingga “tinggi” yang terbukti dengan diperoleh presentase pada kategori “sedang” sebesar 34.83% (31 peserta didik) dan kategori “tinggi” sebesar 37.1% (33 peserta didik). Kategori “sangat rendah” sebesar 11.2% (10 peserta didik), kategori “rendah” sebesar 16.8% (15 peserta didik), dan kategori “sangat tinggi” sebesar 0% (0 peserta didik). Variasi minat peserta didik kelas atas SD 1 Wijirejo Kecamatan Pandak Kabupaten Bantul dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal.

#### **B. Implikasi Hasil Penelitian**

Berdasarkan kesimpulan implikasi dari penelitian ini

1. Untuk pembelajaran senam irama sebaiknya menggunakan iringan musik yang sesuai dengan karakteristik peserta didik
2. Guru harus cakap menjelaskan dan memberi contoh dengan cara yang menarik.

#### **C. Saran-Saran**

Dengan mengacu pada hasil penelitian dan keterbatasan peneliti dalam melakukan penelitian, peneliti menyarankan:

1. Saran untuk penelitian berikutnya agar dilakukan penelitian lanjutan tentang minat tetapi dengan metode yang lebih valid dengan triangulasi data.

2. Alangkah lebih baik jika guru menciptakan gerakan dan musik yang menarik dalam pembelajaran senam irama.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adi, S. (2018). *Bentuk-Bentuk Dasar Gerakan Senam*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Alif, M.N. & Sudirjo, E. (2019). *Filsafat Pendidikan*. Sumedang: UPI Sumedang Press.
- Arifin, Z. (2012). *Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Astuti, Siwi P. (2015). *Pengaruh Kemampuan Awal dan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Fisika*. *Jurnal Formatif*.
- Debdikbud. (2003). *Undang-Undang RI Nomor 20, Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Hadi, S. (1991). *Analisis Butir Untuk Instrumen*. Yogyakarta: Andi Offside.
- Handayani, S. (2020). *Minat Peserta Didik Putri Dalam Pembelajaran Loncat Kangkang Kelas X Tahun Ajaran 2018/2019 di SMA Negeri 2 Bantul*. Skripsi. Univeritas Negeri Yogyakarta.
- Hidayah & Nuthayati.(2013). *Survei Tentang Sikap Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*. *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*, 01 (01); 118. (Online), diakses pada 22 Juni 2020.
- Ismaulina & Muhayatsyah, Ali. (2017). *Keputusan Mahasiswa dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Memilih Jurusan Baru*, : CV. AA Rizky.
- Kamsinah. (2008). *Metode Dalam Proses Pembelajaran studi tentang ragam & implementasinya*. *Makasar: Jurnal Lentera Pendidikan*, Volume 11, Nomor 1.
- Kurniawan, A. & Sugiarto, T. (2019). *Pembelajaran Senam Lantai*. Malang: Wineka Media.
- Mahendra, A. (2001). *Pembelajaran Senam Di Sekolah Dasar Sebuah Pendekatan Pembinaan Pola Gerak Dominan*. Jakarta: Direktorat Jendral Olahraga Depsiknas. Manggala, A.K. (2007). *Pendidikan Jasmani Olahraga & Kesehatan*. Bandung: Grafindo Media Pratama.

- Milah, D. (2017). Implementasi Pembelajaran Tematik Integratif Di Kelas 1 Sekolah Dasar Negeri 2 Barongan Kudus. *Jurnal UIN Walisongo Semarang*, Volume 5, Nomor 2.
- Muhajir. (2007). *Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan SMP Kelas IX*. 2007: Ghalia Indonesia Printing
- Muktiani, M. R. (2014). Identifikasi kesulitan belajar dasar gerak pencak silat pada mahasiswa PJKR bersubsidi di FIK UNY. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, Volume 10, Nomor 1.
- Mulyaningsih, F. (2008). Efektivitas pembelajaran senam pada Prodi PJKR FIK UNY. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*. Volume 5, Nomor 2.
- Permana, R. (2020). *Teori & Praktik Pendidikan Jasmani Di Perguruan Tinggi*. Tasikmalaya: Edu Publisher.
- Rahyubi, H. (2012). *Teori-Teori Belajar & Aplikasi Pembelajaran Motorik*. Bandung: Nusa Media.
- Safairoh. (2016) Pendekatan Sainifik & Model Pembelajaran Kurikulum 2013. *Jurnal Pendidikan Profesional*, Volume 5, Nomor 3.
- Santoso, T.H.B. dkk (2007). *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Kelas 6 SD*. 2006: Yudistira.
- Sudijono, A. (2009). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Rajawali Pers.
- Sudirman, dkk. (1989). *Ilmu Pendidikan*. Bandung: Karya Remaja.
- Sugono, D. dkk. (2008). KBBI.
- Suharjana. (2010). Aktivitas Ritmik Dalam Pendidikan Jasmani DI Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, Volume 7, Nomor 1.
- Sutrisno. (2021). *Meningkatkan Minat & Hasil Belajar TIK Materi Topologi Jaringan Dengan Media Pembelajaran*, Malang: Ahli Media Press.
- Purwanto, N. (2007) *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT. Remaja Rosdakarya.
- Rithaudin, A. & Saryono. (2011). Mengnalisis Pengaruh Pembelajaran Pendekatan Taktik (Tgfu) Terhadap Pengembangan Aspek Kognitif Siswa Dalam Pendidikan Jasmani. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, Volume 8, Nomor 2.

Tim Pengampu Aktivitas Ritmik UNY.

Zulfahmi, M.N. (2016). *Pengaruh Senam Irama Terhadap Keterampilan Gerak Dasar Anak Usia 5-6 Tahun di TK Bina Siwi Desa Krasak Kecamatan Pecangaan Kabupaten Jepara Semarang*. Skripsi. Universitas Negeri Semarang.

## LAMPIRAN

Lampiran 1. Nilai Peserta Didik Kelas Atas

**DAFTAR NILAI BDR**  
**SD NEGERI 1 WIJIREJO**  
**TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

Kelas IV - Semester 1 Tahun 2020

NOMOR	URUT	NIS	NAMA SISWA	L/P	Bulan : Juli		Bulan : Agustus	
					M	Tanggal	N	Tanggal
1	623		AFRIZA EDO PRATAMA	L	80	30		
2	624		AGISTA ZAHRA SALSABILA	P	80	30	90	25
3	625		ALVINO TRI WIBOWO	L			100	
4	626		AULIA NUR FAIZAH	P				
5	627		AZZALIA NUR ROHMAH	P	80	30		
6	628		CHOIRUL TRI PRADITIA	L	80	30	90	25
7	629		DESTA NUR HIDAYAT	L			90	20
8	630		DHAFIN RAKHA PRATAMA	L	80	30		
9	631		DIKA ANDRIANSYAH	L	80	30	100	20
10	632		DINA OKTAFIANINGRUM	P	80	30	100	25
11	588		FAHRUL SETIAWAN	L			100	25
12	633		FARADILLA ULFA	P				
13	634		JAUZA KHOIRUL ANAM	L	80	30		
14	635		KHARISMA ADIT KURNIARDI	L			100	20
15	636		LARISSA PERMADANI	P	80	30		
16	637		LIRZA BALQIS KANAYA	P	80	30	100	20
17	638		MUHAMMAD ANNAS AL QODRI	L	80	30	100	20
18	639		MUHAMMAD HENDRA PRADANA	L			100	20
19	640		MUHAMMAD HIBBAN ABYAN	L	80	30		
20	641		MUSA BUNAYYA IHSAN	L	80	30	90	20
21	642		NENA ERLIVA	P			80	20
22	643		OKTAVIANA SHERIN AFIFAH	P	80	30	100	
23	644		QASAN ABDO SALAM	L	80	30	100	20
24	645		REYHAN SURYO WIBOWO	L	80	30	100	
25	646		SAFFA MUTIARA	P			100	20
26	647		TRI ANDIKA PRATAMA	L			100	20
27								
28								

Keterangan

S	
I	
A	

Keterangan

S	
I	
A	

Laki-Laki : 16  
Perempuan : 10  
Jumlah : 26



Mengetahui  
Kepala Sekolah  
**SARILAH, S.Pd**  
NIP. 197002141991022001

Guru PJOK



**SUHARTI, S.Pd**  
NIP. 19670225 198710 2 001





**DAFTAR NILAI BDR  
SD NEGERI 1 WIJIREJO  
TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

Kelas VB - Semester I Tahun 2020

NOMOR	URUT	NIS	NAMA SISWA	L/P	Bulan : Juli		Bulan : Agustus													
					Tanggal	Tanggal	Tanggal	Tanggal												
1	600		AFRIANSYAH ALIFFA SYAPUTRA	L	70		80	100	100											
2	602		ALIF ANGGI DINITA	P	90															
3	603		ARFAN NUR HANAFI	L	90				85	100	90	100	95							
4	604		AYANA AZZA ANJAWENI	L	90				80	100	90	90	90							
5	605		BENNY IRAWAN USMAN	P	90				95	100	95	90	95							
6	607		DESTIN PUTRI SYAKIEV	L																
7	608		DHIKA PAMUNGKAS	P	80						50	70								
8	609		FAUZAN WINDYHARTONO	L	90															
9	571		MOCHAMAD RIZAL SETIYAWAN	L	90				80	100	90	60	80							
10	610		MUHAMMAD BAGUS SRI KUNCARA	L																
11	611		NUGROHO HARI PURNOMO	L	80															
12	612		RAHMAD TEGAR SUSANTO	L							90									
13	613		RATNA ANTIKA CAHYA	P	80															
14	614		REVALDA SETIYAWATI	P					80	100	90	70	85							
15	615		ROFFI CAHYA HIDAYAT	L							100	95								
16	616		ROHMAD SAIFUDDIN ROZAN	L	80															
17	617		UBAID MU'AF A AR ROYYAN	L	80				80	100	90	80	85							
18	618		ULFA SALSABILLA	P	90				80	100	90	70	70							
19	619		YUANITA ANGELEKA NUR PRATIWI	P	90				80	100	90	70	85							
20	754		NOVAL SAHAB SANANTA	L					80	95	70									
21													95							
22																				
23																				
24																				
25																				
26																				
27																				
28																				

Keterangan	
S	
I	
A	

Keterangan	
S	
I	
A	

Laki-Laki : 13  
Perempuan : 7  
Jumlah : 20



Guru PJOK

**SUHARTI, S.Pd**  
NIP. 19670225 198710 2 001

**DAFTAR NILAI BDR  
SD NEGERI 1 WIJIREJO  
TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

Kelas VI - Semester 1 Tahun 2020

NOMOR		NAMA SISWA	L/P	Bulan : Juli				Bulan : Agustus					
URUT	NIS			M	D	Tanggal	M	D	Tanggal				
1	558	AALAN ABDILLAH FINURIDDIN	L	80					80				
2	557	AHNAF ADJIE PANGESTU	L	80	80				85		85	80	
3	559	ALBANI ILYAS	L	80	80				85	80	80		
4	560	ANANDA PUTRA EKA RIYANTAMA	L	80	80				85	80			
5	561	CANDRA YOGA ADITAMA	L										
6	562	DAFI MUALIMIN	L										
7	563	DAMAR PANGESTU	L										
8	520	DAVA YUPI PRASETYA	L										
9	564	DEWANGGA WISNU PRATAMA	L						80				
10	565	ELVIANA BUNGA RENATA	P	85	100				85	80	80	85	
11	566	FITRIA OKTAVIANI	P	85	100				85	80	85	80	
12	567	GALANG SYAH PUTRA	L		80				85				
13	569	MEISYILA ANELKA	P	85	80				80	80	85	85	
14	648	MUHAMMAD ADNAN AL QHIFARI	L										
15	570	MUHAMMAD REVA DIMAS AJIPURRISKHA	L										
16	572	NAYLA ARTALITA YULIASARI	P	85	100				80	80	85	85	
17	574	RIZKI SETIAWAN	L		100								
18	575	SEKAR CAHYANINGRUM	P	80	100				80	80	80	85	
19	576	SYAFIAH SYAZANA	P	80	80				80	80	80	80	
20	577	SYIFA NUR LATIFAH	P	80	80				85	80	85	85	
21	533	TRI PRAYITNO	L										
22	527	MAULINA DWI ANGGRAENI	P		100								
23													
24													
25													
26													
27													
28													

Keterangan	
S	
I	
A	

Keterangan	
S	
I	
A	

Laki-Laki : 14  
Perempuan : 8  
Jumlah : 22

Mengetahui,  
Kepala Sekolah  
  
**SARJIAH, S.Pd**  
NIP. 197802141991022001

Guru PJOK  
  
**SUHARTI, S.Pd**  
NIP. 19670225 198710

Lampiran 2. Soal Instrumen Penelitian

**Angket Penelitian**

**Minat Peserta Didik Kelas Atas SD 1 Wijirejo Kecamatan Pandak  
Kabupaten Bantul Dalam Pembelajaran Senam Irama**

Nama : .....

Kelas : .....

**Pentunjuk menjawab:**

1. Pilih salah satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan peserta didik yang sebenarnya dengan memberi tanda cek (√) pada jawaban yang tersedia.
2. Jawaban yang paling benar adalah jawaban yang sesuai dengan keadaan peserta didik sendiri.
3. Semua pertanyaan yang ada pada angket ini tidak bermaksud menilai peserta didik dalam bentuk apapun.
4. Jawaban yang peserta didik berikan sangat berarti bagi Peneliti, dengan demikian Peneliti ucapkan terima kasih.

No.	Pertanyaan	Selalu	Kadang-Kadang	Jarang	Tidak Pernah
<b>A.</b>	<b>Faktor Intern</b>				
1.	Apakah anda senang melihat aktivitas senam irama?				
2.	Apakah anda ingin mengetahui pembelajaran senam irama di sekolah?				
3.	Apakah anda ingin mempelajari senam irama di sekolah?				
4.	Apakah anda senang dalam mengikuti pembelajaran senam irama?				
5.	Apakah anda senang melihat orang berpakaian senam?				
6.	Apakah anda senang mendengar musik iringan senam irama?				

7.	Apakah anda senang mendengar iringan musik di pembelajaran senam irama di sekolah?				
8.	Apakah anda senang mengikuti pembelajaran senam irama karena aktivitasnya menarik?				
9.	Apakah anda setiap kali mendengar iringan musik senam irama anda ingin melakukan aktivitas senam irama?				
10.	Apakah anda ingin beraktivitas senam irama ketika melihat pembelajaran senam irama di sekolah?				
11.	Apakah anda merasa menjadi lebih sehat setelah melakukan aktivitas senam irama?				
<b>B.</b>	<b>Eksternal</b>				
12.	Apakah anda senang melihat orangtua anda melakukan senam irama?				
13.	Apakah anda ingin melakukan aktivitas senam irama saat melihat orangtua melakukan senam irama?				
14.	Apakah anda senang melihat guru saat memberikan pembelajaran senam irama?				
15.	Apakah anda ingin melakukan aktivitas senam irama saat guru memberikan pembelajaran senam irama?				
16.	Apakah anda senang mengikuti pembelajaran senam irama karena gurunya menarik?				
17.	Apakah anda ingin melakukan aktivitas senam irama saat melihat teman-teman melakukan pembelajaran senam irama?				
18.	Apakah anda merasa senang mengikuti pembelajaran senam irama karena tape recorder/ sound system yang digunakan memiliki kualitas yang bagus?				

19.	Apakah anda senang melihat teman-teman anda melakukan senam irama?				
20.	Apakah anda ingin melakukan aktivitas senam irama saat melihat teman-teman melakukan aktivitas senam irama?				

Lampiran 3. Tabel Data Penelitian Uji Coba Validitas dan Reliabilitas

Responden	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.11	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	Total
1	3	2	2	3	4	4	2	2	2	2	4	4	3	4	2	2	2	4	3	3	57
2	2	3	3	3	2	4	2	4	3	1	4	4	4	4	4	3	2	3	3	4	62
3	2	2	2	2	4	4	2	2	2	2	4	4	3	4	2	2	2	4	3	3	55
4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	1	1	2	1	1	3	3	3	3	54
5	1	1	3	2	3	4	2	4	3	2	2	2	4	2	3	4	1	4	4	2	53
6	1	4	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	62
7	2	4	4	3	3	3	2	3	3	3	4	2	2	4	3	3	3	3	3	3	60
8	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	79
9	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	79
10	4	4	3	3	4	4	4	2	2	2	4	1	1	2	4	4	1	4	4	2	59
11	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	75
12	2	4	4	4	2	4	2	2	3	4	2	2	3	4	4	4	4	3	4	2	63
13	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	2	3	3	4	4	3	70
14	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	63
15	3	2	2	3	1	1	1	1	1	1	2	2	1	2	1	2	2	2	2	3	35
rxy	0.45274	0.54738	0.74745	0.59049	0.49099	0.67091	0.78542	0.68898	0.72998	0.76781	0.52429	0.51706	0.67535	0.37684	0.68526	0.60271	0.67562	0.59379	0.72861	0.49989	
t hitung	1.83075	2.35829	4.05676	2.63805	2.0321	3.26212	4.57519	3.52405	3.8509	4.32102	2.21994	2.17805	3.30169	1.46457	3.39248	2.72334	3.30418	2.66083	3.83552	2.08105	
t tabel	1.75305																				
ketetapan	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	
k	20																				
Varians	1.17143	1.06667	0.6381	0.40952	0.88571	0.69524	0.92381	1.06667	0.49524	1.06667	0.58571	1.35238	1.35238	0.88571	1.20952	0.92381	1.06667	0.40952	0.4	0.55238	
Jumlah Varians	17.2571																				
Varians Total	126.638																				
k/k-1	1.05263																				
jumlah total varian	0.13627																				
1- jumlah total varian	0.86373																				
Reliable	0.90919	(Sangat Tinggi)																			

Artivrate Wintrhwk

Lampiran 4. Tabel Seluruh Data Penelitian

No/ Butir	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	To tal
1	1	3	3	1	4	3	1	2	2	2	3	4	2	3	1	2	2	2	2	3	46
2	3	2	4	4	3	3	2	3	3	3	4	4	3	4	2	2	3	3	3	3	61
3	3	3	3	4	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	62
4	1	2	1	1	3	3	1	1	1	1	3	4	1	3	1	2	1	1	3	1	35
5	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	77
6	3	2	1	2	3	4	2	4	3	3	4	4	2	4	4	2	2	3	4	2	58
7	3	3	4	4	3	2	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	69
8	2	3	3	3	3	2	4	4	2	4	4	4	2	3	3	4	2	3	3	4	62
9	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	4	3	2	3	2	2	2	2	2	2	51
10	3	4	4	4	4	4	3	2	3	2	4	4	4	3	4	2	4	4	4	3	69
11	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	2	3	69
12	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	51
13	3	4	4	4	2	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	72
14	2	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	66
15	3	4	2	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	72
16	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	74
17	3	3	2	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	2	4	4	69
18	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	75
19	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	74
20	2	4	4	3	2	3	3	2	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	2	65
21	3	2	1	3	1	2	1	4	3	4	3	4	3	3	1	3	2	2	1	3	49
22	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	79
23	2	4	4	1	4	3	4	3	3	3	2	3	2	4	4	2	2	4	4	4	62
24	2	3	1	3	4	2	4	3	3	3	4	4	4	4	4	2	2	1	4	3	60
25	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	4	52
26	2	3	3	3	2	3	3	4	4	3	4	1	2	3	3	2	2	3	3	3	56
27	3	4	3	4	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	61
28	3	2	4	2	3	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	3	4	3	4	4	69
29	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	75
30	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	1	3	3	4	3	64
31	4	3	3	2	4	4	4	4	1	1	4	4	2	3	3	4	2	3	4	4	63
32	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	78
33	4	4	4	4	3	1	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	68
34	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	2	2	2	2	2	2	2	52
35	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	1	4	4	3	3	4	4	4	72
36	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	3	4	4	4	75
37	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	77
38	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	78
39	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	77
40	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	76
41	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	79
42	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
43	2	4	4	4	4	2	4	2	4	2	4	4	2	4	1	4	4	4	2	2	63

44	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	74
45	3	3	4	3	4	4	2	4	2	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	66
46	3	4	4	3	3	4	3	2	3	4	4	3	2	4	3	4	3	4	4	67
47	2	4	4	4	2	3	2	2	2	2	4	4	2	3	2	1	3	2	2	53
48	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	1	4	3	4	4	70
49	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	4	3	4	4	1	4	1	4	64
50	4	3	4	4	4	2	3	3	2	3	3	4	3	4	2	4	4	3	2	65
51	2	1	1	2	3	4	4	3	1	1	2	2	1	2	3	1	2	2	3	42
52	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	72
53	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	78
54	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	76
55	4	2	2	3	4	4	2	2	2	2	4	4	3	4	2	2	2	4	3	58
56	2	3	3	3	2	4	2	4	3	1	4	4	4	4	4	3	2	3	3	62
57	2	2	2	2	4	4	2	2	2	2	4	4	3	4	2	2	2	4	3	55
58	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	1	1	2	1	1	3	3	3	55
59	1	1	3	2	3	4	2	4	3	2	2	2	4	2	3	4	1	4	4	53
60	1	4	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	62
61	2	4	4	3	3	3	2	3	3	3	4	2	2	4	3	3	3	3	3	60
62	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	79
63	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	79
64	4	4	3	3	4	4	4	2	2	2	4	1	1	2	4	4	1	4	4	59
65	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	75
66	2	4	4	4	2	4	2	2	3	4	2	2	3	4	4	4	3	4	2	63
67	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	2	3	3	4	4	70
68	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	63
69	3	2	2	3	1	1	1	1	1	1	2	2	1	2	1	2	2	2	2	35
70	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	29
71	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	2	24
72	1	1	1	1	4	1	1	4	1	1	4	4	4	4	4	1	1	4	1	44
73	3	1	3	3	2	1	2	2	3	1	3	3	3	4	4	2	3	3	2	49
74	1	3	3	3	2	1	3	3	1	1	1	1	1	1	3	3	3	1	2	40
75	3	4	4	4	2	3	2	2	3	3	4	4	3	2	3	1	2	3	3	57
76	1	1	1	1	4	4	4	1	1	1	4	4	1	1	4	1	4	4	4	50
77	3	4	4	4	1	4	4	4	1	1	4	4	4	4	3	4	4	4	4	69
78	1	1	4	3	4	2	4	2	3	2	4	1	1	3	3	3	3	4	4	55
79	3	3	3	1	2	3	3	1	1	1	3	3	3	1	3	1	3	3	3	45
80	3	4	3	3	3	1	3	1	1	1	4	3	1	3	3	1	1	3	3	48
81	1	1	1	1	4	4	1	1	1	1	4	4	3	1	1	4	4	4	1	45
82	1	1	2	1	4	1	2	1	1	1	3	4	1	1	1	1	1	4	4	36
83	1	1	1	1	4	4	1	1	1	1	4	4	1	1	1	4	1	2	3	40
84	2	1	3	1	4	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	29
85	3	1	1	1	3	3	1	2	1	1	4	1	1	1	1	1	4	2	1	34
86	1	1	1	1	3	3	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	4	3	1	30
87	2	1	1	2	1	3	2	1	1	1	3	1	1	3	1	3	1	1	1	32
88	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	4	27
89	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	76

Lampiran 5. Deskriptif Statistik

**HASIL STATISTIK DESKRIPTIF**

Statistics		
N	Valid	89
	Missing	0
Mean		60.1798
Median		63.0000
Mode		69.00
Std. Deviation		14.70356
Minimum		24.00
Maximum		80.00
Sum		399.88336

Statistics			
		INTERNAL	EKSTERNAL
N	Valid	89	89
	Missing	0	0
Mean		32.8989	27.2809
Median		34.0000	29.0000
Mode		34.00 <sup>a</sup>	27.00 <sup>a</sup>
Std. Deviation		8.42081	6.76554
Minimum		13.00	9.00
Maximum		44.00	36.00
Sum		65.42081	51.76554

Lampiran 6. Surat Ijin Uji Coba Instrumen Penelitian dari Fakultas



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAHAAN**

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281  
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092  
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas\_fik@uny.ac.id

Nomor : 103/UN34.16/LT/2021

9 Maret 2021

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : Permohonan Izin Uji Instrumen Penelitian

Yth. Kepala SD 1 Wijirejo

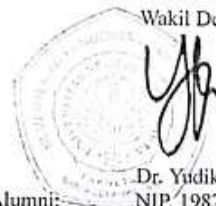
Kami sampaikan dengan hormat kepada Bapak/Ibu, bahwa mahasiswa kami berikut ini:

Nama : Purnomo Sari Dewi Fortuna  
NIM : 17604224066  
Program Studi : Pgsd Pendidikan Jasmani - S1  
Judul Tugas Akhir : Minat Peserta Didik Kelas Atas SD 1 Wijirejo terhadap Senam Irama dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan  
Waktu Uji Instrumen : 10 Maret - 3 April 2021

bermaksud melaksanakan uji instrumen untuk keperluan penulisan Tugas Akhir. Untuk itu kami mohon dengan hormat Ibu/Bapak berkenan memberikan izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan bantuannya diucapkan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang Akademik,



Tembusan :

1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Dr. Yudik Prasetyo, S.Or., M.Kes.  
NIP. 19820815 200501 1 002

Lampiran 7. Surat Ijin Penelitian dari Fakultas



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281  
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092  
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas\_fik@uny.ac.id

Nomor : 520/UN34.16/PT.01.04/2021

9 Maret 2021

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : Izin Penelitian

Yth. Kepala SD 1 Wijirejo

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	: Purnomo Sari Dewi Fortuna
NIM	: 17604224066
Program Studi	: Pgsd Pendidikan Jasmani - S1
Tujuan	: Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir	: Minat Peserta Didik Kelas Atas SD 1 Wijirejo Terhadap Senam Irama Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan
Waktu Penelitian	: 10 Maret - 3 April 2021

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Wakil Dekan Bidang Akademik,

Pur Yidik Prasetyo, S.Or., M.Kes.

NIP 19820815 200501 1 002

Tembusan :

1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni,
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Lampiran 8. Surat Keterangan Uji Coba Instrumen Penelitian



**PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BANTUL  
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAAHRAGA  
KORWIL KAPANEWON PANDAK  
SD 1 WIJIREJO**

Alamat : Kadek Wijirejo Pandak Bantul 55761 Telp. ( 0274 ) 6462374  
E-Mail: [sdsatuwijirejo@yahoo.co.id](mailto:sdsatuwijirejo@yahoo.co.id)

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 02/ SK/ SD1WJR/ III/ 2021


Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SARJILAH, S.Pd  
NIP : 19700214 199102 2 001  
Pangkat/Golongan : Pembina, IV/a  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Instansi : SD 1 Wijirejo Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga  
Korwil Kapanewon Pandak

Mengizinkan mahasiswa UNY :

Nama : PURNOMO SARI DEWI FORTUNA  
NIM : 17604224066  
Progam Studi : PGSD Pendidikan Jasmani – S1  
Tujuan : Memohon izin untuk Uji Instrumen Penelitian untuk  
penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)  
Judul : Minat Peserta Didik Kelas Atas SD 1 Wijirejo terhadap  
Senam Irama dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani  
Olahraga dan Kesehatan  
Waktu Pelaksanaan : 10 Maret – 3 April 2021

Untuk melaksanakan Uji Instrumen Penelitian di SD 1 Wijirejo. Demikian surat keterangan ini  
agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pandak, 10 Maret 2021  
Kepala Sekolah  
  
**SARJILAH, S. Pd**  
NIP. 19700214 199102 2 001

Lampiran 9. Surat Keterangan Melakukan Penelitian



**PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BANTUL  
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA  
KORWIL KAPANEWON PANDAK  
SD 1 WIJIREJO**

Alamat : Kadek Wijirejo Pandak Bantul 55761 Telp. ( 0274 ) 6462374  
E-Mail: sdsatuwijirejo@yahoo.co.id

**SURAT KETERANGAN**  
Nomor : 02/ SK/ SD1WJR/ III/ 2021

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SARJILAH, S.Pd  
NIP : 19700214 199102 2 001  
Pangkat/Golongan : Pembina, IV/a  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Instansi : SD 1 Wijirejo Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga  
Korwil Kapanewon Pandak

Mengizinkan mahasiswa UNY :

Nama : PURNOMO SARI DEWI FORTUNA  
NIM : 17604224066  
Progam Studi : PGSD Pendidikan Jasmani – S1  
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas  
Akhir Skripsi (TAS)  
Judul : Minat Peserta Didik Kelas Atas SD 1 Wijirejo terhadap  
Senam Irama dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani  
Olahraga dan Kesehatan  
Waktu Pelaksanaan : 10 Maret – 3 April 2021












Untuk melaksanakan penelitian di SD 1 Wijirejo. Demikian surat keterangan ini agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pandak, 10 Maret 2021  
Kepala Sekolah  
  
SARJILAH, S. Pd  
NIP. 19700214 199102 2 001

Lampiran 10. Kartu Bimbingan Skripsi

KARTU BIMBINGAN  
TUGAS AKHIR SKRIPSI/BUKAN SKRIPSI  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Nama Mahasiswa : Purnomo Sari Dewa Fortuna  
NIM : 17604224066  
Program Studi : PGSD Penjas  
Jurusan : POK  
Pembimbing : Prof. Dr. Pamuji Sukoco, M. Pd.

No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda tangan Dosen Pembimbing
1.	1 November 2020	proposal.	
2.	8 Februari 2021	Kajian Teori	
3.	8 Maret 2021	Instrumen	
4.	9 Maret 2021	Validasi Instrumen	
5.	14 Maret 2021	Konsultasi pengambilan data	
6.	26 Maret 2021	Konsultasi hasil pengambilan data	
7.	29 Maret 2021	Konsultasi Analisis data	
8.	30 Maret 2021	Penyusunan Laporan penelitian	
9.	31 Maret 2021	BAB I, BAB II, BAB III	
10.	7 April 2021	BAB IV, BAB V dan kelengkapannya	
11.	14 April 2021	Acc ujian	

Mengetahui  
Koord.Prodi PGSD-Penjas

Dr. Hari Yulianto, M.Kes.  
NIP. 19670701 199412 1 001

## Lampiran 11. Surat Permohonan Dosen Pembimbing



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**  
JURUSAN PENDIDIKAN OLAH RAGA  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR PENDIDIKAN JASMANI  
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281, Telp.(0274) 513092,586168

21 Oktober 2020

Kpd Yth Saudara, Purnomo Sari Dewi Fortuna NIM 17604224066

Mahasiswa Prodi PGSD Penjas

Dengan hormat,

Berdasarkan surat saudara tentang permohonan judul penulisan Tugas Akhir Skripsi. Kami menyetujui judul Tugas Akhir Skripsi saudara dengan:

Judul Tugas Akhir : Minat Peserta Didik Kelas IV SD 1 Wijirejo terhadap Kreasi  
Senam Irama dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani.

Dosen Pembimbing : **Prof. Dr. Pamuji Sukoco, M.Pd.**

Selanjutnya saudara bisa segera menghubungi dosen pembimbing untuk memulai proses bimbingan dengan menyertakan judul, permasalahan singkat dan metode penelitian.

Demikian surat ini kami sampaikan. atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Koorprodi PGSD Penjas

Dr. Hari Yulianto, M. Kes.

NIP 19670701 199412 1 001

Dipinda dengan CamScanner

Lampiran 12. Dokumentasi Penelitian

